

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21
DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH

NOVI DWI FEBRIANI

NIM. 19110136



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21
DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Novi Dwi Febriani
NIM. 19110136**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21
DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

Novi Dwi Febriani

NIM. 19110136

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:

Dosen Pembimbing




Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Muiyahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Novi Dwi Febriani

Malang, 7 Februari 2024

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Novi Dwi Febriani

NIM : 19110136

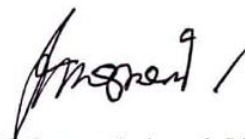
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Islam Al Akbar Singosari

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21
DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

Novi Dwi Febriani (19110136)

Telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 28 Februari 2024 dan dinyatakan

LULUS


Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 198912152019032019

Tanda Tangan

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

: 

Penguji Utama
Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

: 

Dosen Pembimbing
Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196804031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Dwi Febriani

NIM : 19110136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Islam Al Akbar Singosari

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya pribadi, bukan plagiasi dari karya yang sudah diterbitkan maupun ditulis orang lain. Mengenai temuan ataupun pendapat orang lain yang ada dalam skripsi ini telah dirujuk atau dikutip berdasarkan kode etik dari penulisan karya ilmiah, serta dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang ada.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 12 Februari 2024

Hormat saya,



Novi Dwi Febriani

NIM. 19110136

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al Mujadalah ayat 11)¹

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (Q.S Al Insyirah ayat 6)²

¹ Al Quran Kemenag, 2022 diakses pada <https://quran.kemenag.go.id/>

² ibid

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, kekuatan, ketenangan, dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beserta salam tak henti penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia ke zaman terang benderang yang penuh berkah ini. Semoga penulis dan semua insan di bumi ini mendapatkan syafaat di hari akhir kelak.

Untuk sampai di titik ini tentunya tidak terlepas dari bantuan orang-orang baik di luar sana. Harapan dan doa pun terus terlantun. Maka penulis ucapkan terimakasih tak terhingga kepada Kedua orang tua penulis, bapak Rusman dan (Almarhumah) Ibu Jumarsi, yang telah berjuang, mendidik, membimbing, memberikan dukungan dan selalu mendoakan penulis hingga penulis bisa melanjutkan studi sampai di perguruan tinggi ini. Meskipun ibu telah tiada semoga ibu senantiasa bahagia di sana. Dan teruntuk bapak penulis semoga senantiasa diberikan sehat dan panjang umur agar senantiasa bisa menemani penulis untuk melanjutkan kehidupan ini.

Tidak lupa penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar penulis, keluarga besar pondok pesantren Khaira Ummah kota Malang, semua teman-teman penulis, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan, dukungan, semangat dan doa mereka mungkin penulis belum bisa sampai pada titik ini.

Dan yang terakhir rasa terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada diri penulis sendiri. Terimakasih telah berjuang sampai di titik ini. Banyak lika-liku ujian kehidupan yang telah dilalui, banyak badai yang menerjang, tetapi penulis tetap memilih untuk berjuang dan semangat menyelesaikan pendidikan tinggi ini. Sekali lagi terimakasih banyak penulis sampaikan kepada orang-orang baik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, pertolongan, dan segala kenikmatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari”* dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. terselesainya penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama penulis menuntut ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
4. Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Segenap civitas akademik dan dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
6. Bapak Mohamad Nurul Wafi, M.Pd selaku kepala SMP Islam Al Akbar Singosari, Ibu Bintari Aulia K, S.Pi selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Bapak Wawan Siswanto S.Pd.I selaku guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, dan segenap guru karyawan, staf, dan siswa yang telah meluangkan waktunya dan banyak membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Khaira Ummah kota Malang yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan doa kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan seluruh teman-teman penulis di PP Khaira Ummah, khususnya Ilma, Tazkiya, dan Muqimah.
8. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2019, khususnya teman penulis sejak awal perkuliahan kanaya, Osinda, Ahmara, Aurora, dan Anis. Penulis ucapkan terima kasih atas motivasi, doa, serta semangatnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki penulisan agar menjadi lebih baik lagi. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca dan instansi pendidikan.

Malang, 11 Februari 2024

Novi Dwi Febriani

NIM.19110136

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أو	Aw
إي	î (i panjang)	أي	Ay
أو	û (u panjang)		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACK	xix
مستخلص البحث	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Orisinalitas Penelitian	11
F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20

A.	Landasan Teori.....	20
1.	Implementasi	20
2.	Keterampilan Pembelajaran Abad 21	21
3.	Kurikulum Merdeka Belajar.....	32
4.	Pendidikan Agama Islam.....	48
B.	Kerangka Berpikir.....	54
BAB III METODE PENELITIAN		55
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	55
B.	Kehadiran Peneliti.....	55
C.	Lokasi Penelitian.....	56
D.	Data Dan Sumber Data.....	57
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	58
F.	Analisis Data	59
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	60
H.	Prosedur Penelitian.....	61
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		63
A.	Paparan Data	63
1.	Profil SMP Islam Al Akbar	63
2.	Visi dan Misi Sekolah	64
3.	Struktur Organisasi.....	64
4.	Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	65
5.	Data Peserta Didik.....	66
B.	Hasil Penelitian	66
1.	Perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.	67

2. Proses Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.	74
3. Hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.	86
BAB V PEMBAHASAN	91
A. Perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.....	92
B. Proses Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.....	96
1. Kegiatan Pendahuluan	97
2. Kegiatan Inti	98
3. Kegiatan Penutup	101
C. Hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.....	103
BAB VI PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	65
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 2.2 Pergantian istilah kurikulum baru.....	38
Tabel 4.1 Data pendidik dan kependidikan SMP Islam Al Akbar.....	65
Tabel 4.2 Data Peserta.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian.....	112
Lampiran 2 Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	113
Lampiran 3 Dokumen perangkat pembelajaran.....	114
Lampiran 4 Transkrip hasil wawancara.....	125
Lampiran 5 Lembar hasil observasi.....	133
Lampiran 6 Dokumentasi penelitian.....	136
Lampiran 7 Bukti bimbingan Skripsi.....	139
Lampiran 8 Validasi Abstrak.....	140
Lampiran 9 Sertifikat hasil turnitin.....	142
Lampiran 10 Biodata Peneliti.....	143

ABSTRAK

Febriani, Novi, Dwi. 2024. *Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Islam Al Akbar Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran abad 21, Kurikulum Merdeka

Abad 21 membutuhkan perubahan pendidikan yang mendalam. Guru memiliki peranan dan tanggungjawab penting dalam mengimplementasikan keterampilan abad 21 khususnya 4C dalam kurikulum merdeka belajar. Peneliti melihat masih kurangnya penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran PAI pada SMP Islam Al Akbar Singosari. Selain itu inovasi-inovasi pembelajaran seperti penggunaan metode, media pembelajaran juga masih belum bervariasi. Sehingga guru PAI harus membuat perencanaan yang matang dan inovatif agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari, 2) untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari, dan 3) untuk mengetahui hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitiannya yaitu dengan melakukan identifikasi masalah, penelusuran pustaka, penetapan tujuan, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, dan pelaporan. Adapun dalam pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan dilakukan oleh Guru PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar yaitu mengikuti pelatihan-pelatihan, dan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: kalender akademik, menyusun RPE, PROTA dan PROSEM, ATP, modul ajar dan KKTP. 2) Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI yang menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar, guru PAI melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang di dalamnya menerapkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi. Serta melaksanakan kegiatan P5. Menggunakan metode pembelajaran *inquiry*, *jigsaw*, dan produk. 3) Hasil penerapannya sudah terlaksana dengan baik, siswa merasa senang karena pembelajaran menjadi tidak monoton, penerapan keterampilan abad 21 ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatifitas, kolaborasi dan komunikasi siswa.

ABSTRACT

Febriani, Novi, Dwi. 2024. *The Implementation of 21st Century Learning Skill in Merdeka Belajar Curriculum on VII Grade Islamic Education Subject at SMP Islam Al Akbar Singosari*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

Keywords: Implementation, 21st Century Learning, Merdeka Curriculum

The 21st century needs a comprehensive change in the education field. Teachers play an important role in implementing 21st-century skills, especially 4C in the Merdeka Belajar Curriculum. The researcher notices the need for more 21st-century learning skill implementation in Islamic Education learning at SMP Islam Al Akbar Singosari. In addition, it needs more learning innovations, such as using methods and learning media. Therefore, Islamic education teachers have to make good and innovative plans to make learning more fun and not boring.

The research aims to 1) find out Islamic education learning planning in implementing 21st-century learning skills in Merdeka belajar curriculum for VII grade at SMP Islam Al Akbar Singosari, 2) find out the process of Islamic education learning in implementing 21st-century learning skills in Merdeka belajar curriculum for VII grade at SMP Islam Al Akbar Singosari, and 3) find out the result of the implementation of 21st-century learning skill on VII grade Islamic Education learning at SMP Islam Al Akbar Singosari.

The researcher employed a qualitative approach and field study. The collection data techniques included observation, interviews, and documentation. The research procedures involved problem identification, literature study, objective establishment, data collection, data analysis and interpretation, and report. The researcher employed data triangulation to check the data validity.

The research result shows that 1) VII grade Islamic education teachers of SMP Islam Al Akbar Singosari in implementing 21st-century learning skills in Merdeka belajar curriculum by joining training and preparing learning instruments including the academic calendar, annual program plans, semester program plans, lesson plans, instructional implementation plans, teaching modules, and and competency-based assessment sheets. 2) In the Islamic education learning process, which implements 21st-century learning skills in the Merdeka belajar curriculum, Islamic education teachers carry out the opening, main, and closing activities in which they implement critical thinking, creative, collaborative, and communicative skills. They also conduct P5 activity. They employ inquiry, jigsaw, and product learning methods. 3) The implementation result is considered good. Students are joyful since their learning is not monotonous. Furthermore, implementing 21st-century learning skills can increase students' critical thinking, creativity, collaboration, and communication.

مستخلص البحث

فيبرياني، نوفي دوي. ٢٠٢٤. تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعليم المستقل في مادة التربية الإسلامية للصف السابع في مدرسة الأكبر المتوسطة العامة الإسلامية بسنجاساري. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج محمد أسراري، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تطبيق، تعليم في القرن الحادي والعشرين، منهج مستقل.

يتطلب القرن الحادي والعشرين تغييرات تعليمية عميقة. يلعب المعلمون دوراً مهماً ومسؤولية في تنفيذ مهارات القرن الحادي والعشرين، وخاصة ج4 في منهج التعليم المستقل. ترى الباحثة بعض النقائص في تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في مادة التربية الإسلامية في مدرسة الأكبر المتوسطة العامة الإسلامية بسنجاساري. بالإضافة إلى ذلك، لا تزال ابتكارات التعليم مثل استخدام الأساليب ووسائل التعليم غير متنوعة. لذلك يجب على معلمي التربية الإسلامية التخطيط الدقيق والمبتكر حتى يصبح التعليم أكثر متعة وليس رتيباً.

أهداف هذا البحث هي (1) معرفة تخطيط تعليم التربية الإسلامية في تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعلم المستقل للصف السابع في مدرسة الأكبر المتوسطة العامة الإسلامية بسنجاساري، (2) معرفة عملية تعليم التربية الإسلامية في تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعلم المستقل للصف السابع في مدرسة الأكبر المتوسطة العامة الإسلامية بسنجاساري، و (3) معرفة نتائج تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعلم المستقل للصف السابع في مدرسة الأكبر المتوسطة العامة الإسلامية بسنجاساري.

في هذا البحث، استخدمت الباحثة منهجاً نوعياً بنوع البحث الميداني. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. ويتم إجراء البحث من خلال تحديد المشكلات، والبحث عن الأدبيات، وتحديد الأهداف، وجمع البيانات، وتحليل البيانات وتفسيرها، وإعداد التقارير. أما بالنسبة للتحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية تثليث البيانات.

نتائج هذا البحث هي (1) تم التخطيط من قبل معلمي التربية الإسلامية للصف السابع في مدرسة الأكبر المتوسطة العامة الإسلامية بسنجاساري في تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعليم المستقل، أي المشاركة في الدورات التدريبية، وتصميم أدوات التعليم التي تشمل: التقويم الأكاديمي، إعداد خطة أسبوعية فعالة، البرنامج السنوي والبرنامج الفصلي، تدفق أهداف التعلم، وحدات التدريس ومعايير استكمال أهداف التعلم. (2) في عملية تعليم التربية الإسلامية التي تطبق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعليم المستقل، يقوم معلمو التربية الإسلامية بأنشطة أولية وأنشطة أساسية وأنشطة ختامية يطبقون فيها مهارات التفكير النقدي والإبداعي والتعاوني والاتصالي. وكذلك تنفيذ أنشطة P5. استخدام طريقة الاستفسار وجيغسو والتعلم المنتج. (3) تم تنفيذ نتائج التطبيق بشكل جيد، ويشعر الطلاب بالسعادة لأن التعليم ليس رتيباً، ويمكن تطبيق هذه المهارات لتحسين مهارات التفكير النقدي والإبداعي والتعاوني والاتصالي لدى الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, pendidikan dapat dikatakan sebagai pilar penentu maju tidaknya suatu bangsa. Pengertian pendidikan yang di tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.⁴

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 mengatakan pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif dan menjadi rakyat yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

³ Depdiknas, “Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Demographic Research*, 2003.

⁴ Hikmatul Maulidina, Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia1, *Jurnal Buana Pengabdian Vol. 1 No 1 (2019): 1–13*.

⁵ Depdiknas, op.cit

Pada dasarnya pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut kita laksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Maka dalam pelaksanaan pendidikan harus berjalan secara berkesinambungan dan terpadu, berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan anak didik dan lingkungan hidupnya dan berlangsung seumur hidup.⁶

Abad 21 merupakan abad yang penuh dengan tantangan. Dunia pendidikan juga menghadapi banyak tantangan. Abad ini membutuhkan perubahan pendidikan yang mendalam. Untuk meningkatkan pengetahuan, pelatihan, ekuitas siswa, dan prestasi siswa, guru yang berkualitas tinggi sangat diperlukan (Darling-Hammond, 2006 ; Azam & Kingdon, 2014). Dengan peran yang semakin luas di era globalisasi, guru yang berkarakter sangat diperlukan, karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat dan canggih. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif , berpikir kritis dan pemecahan masalah, berkomunikasi, dan berkolaborasi atau yang biasa disebut dengan 4C.⁷ Untuk berhasil dalam abad ke-21 ini, Setiap warga harus memiliki kemampuan untuk memenuhi tuntutan zaman. Pendidik harus mengajarkan *hard skill* maupun *soft skill* kepada siswa mereka agar mereka dapat terjun ke dunia kerja dan bersaing dengan orang lain.

⁶Muhamad Turmuzi, “Konsep Pendidikan Dan Islam Sebagai Alternatif Dalam Memanusiakan Manusia”, *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam Vol.19 No.2*, 2021.

⁷ Edi Prihadi, “Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Di SMA Negeri 26 Bandung),” *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani* , 2018.

Keterampilan adalah bagian penting yang diperlukan untuk berbagai aspek kehidupan. Menurut Trilling & Fadel (Wijaya, Sudjimat, 2016: 267), “keterampilan abad ke-21 adalah keterampilan hidup dan karir, kemampuan belajar dan inovasi, dan kemampuan media dan teknologi informasi”. Oleh karena itu, pendidikan menjadi bagian dari pembangunan nasional dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Tidak hanya guru yang harus memiliki keterampilan, tetapi siswa juga harus memahami keterampilan yang diperlukan oleh siswa dalam pembelajaran modern.

Keterampilan pembelajaran abad 21 meliputi keterampilan 4C, yang akan diuraikan dibawah ini⁸.

1. *Creativity and innovation* (kreativitas dan inovasi)

Menurut Lawrence, Chaplin (dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2010: 16), kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan menciptakan cara baru untuk memecahkan masalah atau dalam bidang seni. Kreativitas didefinisikan sebagai “aktivitas imajinatif yang memanasikan (mewujudkan) kecerdikan pikiran yang berguna untuk menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan masalah dengan cara yang unik” menurut Suratno (2005:24). Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati (2010: 16-17), proses kreatif hanya dapat dicapai melalui masalah yang menghasilkan lima jenis perilaku kreatif yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian, dan kepekaan.

⁸ Resti Septikasari and Rendy Nugraha Frasandy, “KETERAMPILAN 4C ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR Resti Septikasari Rendy Nugraha Frasandy,” *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 2018.

Beberapa hal dapat membantu kreativitas anak berkembang: 1) Memberikan rangsangan mental yang baik; 2) Menumbuhkan lingkungan yang kondusif. Anak harus memiliki lingkungan yang memungkinkan mereka bermain dengan apa pun yang mereka lihat, pegang, dengar, dan mainkan untuk meningkatkan kreativitasnya. 3) Peran guru dalam mengembangkan kreativitas guru yang kreatif akan mendorong anak-anak untuk menjadi kreatif. 4) Peran serta dari orangtua.

2. *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah)

Berpikir kritis adalah suatu proses yang terarah dan jelas yang dipergunakan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk orang lain, melakukan penelitian ilmiah, dan kegiatan mental lainnya membutuhkan proses berpikir kritis yang sistematis dan terarah. Kemampuan untuk berpendapat secara sistematis didefinisikan sebagai berpikir kritis. Tujuan berpikir kritis, menurut Eleaine B. Johnson (2009: 185), adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Namun, menurut Fahrudin Faiz (2012: 2), tujuan sederhananya adalah untuk memastikan sejauh mungkin bahwa pemikiran kita benar dan valid. Siswa akan dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuan berpikir kritis mereka.

3. *Communication* (komunikasi)

Communication (komunikasi) merupakan proses pertukaran bahasa yang terjadi antar antar individu, kelompok, maupun massa. Hingga saat

ini, peneliti komunikasi telah menunjukkan bahwa bahasa dianggap sebagai alat paling efektif untuk berkomunikasi dalam berbagai interaksi interpersonal, termasuk pertemuan tempat kerja, program penyuluhan dan pembinaan, dan lain-lain (Muhtadi, 2012). Komunikasi adalah proses pertuturan dan bahasa yang memiliki makna dan adanya hubungan timbal balik. Komunikasi sangat diperlukan bagi setiap individu, agar dapat saling memahami.

Komunikasi terdiri dari komunikan yang menerima dan komunikator yang menyampaikan pesan. Komunikasi efektif berarti komunikasi yang dapat mengubah sikap orang lain, atau sikap, selama proses komunikasi. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi harus jelas dan lengkap, agar mudah dipahami oleh penerima informasi.

Selama di sekolah, guru harus melakukan pembiasaan berkomunikasi, baik dengan siswa maupun dengan guru, serta tentang materi pelajaran dan hal lain. Siswa akan dipengaruhi oleh bahasa yang mereka gunakan saat berkomunikasi. Kata-kata yang tidak baik, akan berdampak buruk. Jika pesan yang disampaikan oleh siswa tidak diterima oleh lawan bicaranya, ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam interaksi. Selain itu, jika guru membiarkan siswa menggunakan kata-kata kasar ketika berbicara, hal itu dapat menjadi kebiasaan buruk mereka. Namun, jika guru menggunakan kata-kata yang baik saat berbicara, itu akan berdampak positif pada siswa. Siswa akan merasa puas dan lebih percaya diri karena tujuan mereka tercapai.

4. Collaborative (kolaborasi)

Pembelajaran kolaboratif merupakan jenis pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kelompok untuk berinteraksi satu sama lain dalam interaksi sosial dan mencapai tujuan pembelajaran bersama. Misalnya, sekelompok siswa dapat membantu satu sama lain mengerjakan tugas rumah. Dalam pembelajaran kolaboratif siswa harus bisa menerima dan menghargai keikutsertaan setiap anggota kelompok. Siswa harus diajarkan cara bekerja sama dengan orang lain. Berkolaborasi dengan orang-orang yang berbeda berdasarkan prinsip-prinsipnya dan latar budaya yang berbeda. Siswa harus didorong untuk bekerja sama dengan teman-temannya untuk mendapatkan informasi dan menemukan makna. Siswa harus diajari cara untuk menghargai kelebihan dan kemampuan setiap orang saat bekerja sama. Mereka juga harus diajari cara mengambil peran dan beradaptasi.

Indonesia telah mengalami berbagai inovasi dan pengembangan dalam mendesain pembelajaran. Salah satunya yaitu kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Adanya perubahan dan pengembangan kurikulum ini merupakan sebuah respon terhadap adanya tantangan dan perubahan zaman yang semakin maju. Kurikulum merdeka ini diuji coba pada tahun 2020. Dan diberlakukan pada tahun 2022. Pada 2019, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim meluncurkan Kurikulum Merdeka. Faktor pendorongnya adalah hasil penelitian Program Penilaian Peserta Didik Internasional (PISA) tahun 2019 yang menunjukkan bahwa Indonesia hanya menduduki posisi keenam

dari bawah dalam hal penilaian peserta didik. Hasil ini mendorong Departemen Pendidikan untuk mengembangkan kurikulum baru. Kurikulum bebas belajar ini memberikan pendidikan di Indonesia kebebasan dan kemandirian untuk memilih metode belajar yang paling efektif.⁹.

Kurikulum ini pada awalnya diterapkan untuk menangani masalah kurang efektifnya belajar di rumah ketika pembelajaran daring akibat adanya wabah covid-19 yang dapat dilihat dari hasil belajar yang rendah serta kualitas belajar siswa yang rendah. Kurikulum merupakan suatu komponen yang penting dan berpengaruh dalam pendidikan. Jika kurikulum disusun dengan baik dan sarana prasarana nya pun mendukung, akan memudahkan guru dalam mengajar. Sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan dapat meningkatnya hasil belajar siswa.

Guru memiliki peranan dan tanggungjawab penting dalam mengimplementasikan keterampilan abad 21 khususnya 4C dalam kurikulum merdeka belajar setiap pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI. Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib yang ada di setiap sekolah untuk siswa yang beragama islam. “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga

⁹ Madhakomala et al., “Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire,” *At- Ta’lim : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 162–172

keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya” (Kementerian Hukum, 2015). Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang sangat penting bagi siswa. Dengan demikian diperlukan strategi-strategi pembelajaran PAI agar pembelajaran menjadi menyenangkan, mudah dipahami, dan siswa pun dapat menerapkan apa yang telah diajarkan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah menetapkan rencana untuk mengubah sistem pendidikan negara dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dengan adanya kebebasan guru untuk memilih metode pengajaran atau kurikulum yang sesuai dengan kemampuan siswa, yang bertujuan untuk untuk memaksimalkan kemampuan guru dan siswa serta dapat menjadikan mutu pembelajaran lebih unggul.

SMP Islam Al Akbar singosari merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Di samping itu dalam proses pembelajaran guru juga menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21. Pada keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi. Akan tetapi berdasarkan pengalaman observasi peneliti di SMP Islam Al Akbar Singosari, peneliti melihat masih kurangnya penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran PAI. Selain itu inovasi-inovasi pembelajaran seperti penggunaan metode, media pembelajaran juga masih belum bervariasi. Sehingga hal ini berpengaruh pada semangat dalam diri

siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru PAI harus lebih memperhatikan lagi perihal perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar guru PAI bebas menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Guru PAI harus menyusun perencanaan yang bagus dan inovatif agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan mudah dipahami, dan siswa pun dapat menerapkan apa yang telah diajarkan.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti **“Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Islam Al Akbar Singosari”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.?
3. Bagaimana hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana keterampilan pembelajaran modern diterapkan dalam kurikulum belajar merdeka mata pelajaran PAI. Hasilnya juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pembelajaran bagi penulis sebagai calon pendidik di masa depan.
2. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. ORISINALITAS PENELITIAN

1. Penelitian yang ditulis Mela Mariana tahun 2020, yang berjudul “Implementasi Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang”.

Penelitian ini membahas mengenai “implementasi keterampilan abad 21 dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang.” Persamaan penelitian Mela Mariana dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai implementasi keterampilan abad 21 dalam pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian Mela Mariana lebih menekankan pada implementasi keterampilan abad 21 pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada pelajaran PAI yang menggunakan kurikulum merdeka belajar.

2. Penelitian yang ditulis oleh Izza Lutfiyana tahun 2023, yang berjudul “Pembelajaran PAI Berbasis Keterampilan Abad 21 (Studi Keterampilan 4C) Sebagai Upaya Menjadikan Siswa Aktif Di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo” .

Penelitian ini membahas mengenai proses pembelajaran PAI yang berbasis keterampilan pada abad 21 yaitu keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas sebagai upaya untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo.

Persamaan penelitian Izza Lutfiyana dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran PAI yang menggunakan keterampilan abad 21. Perbedaannya adalah penelitian Izza Lutfiyana lebih menekankan pada tujuan pembelajaran PAI berbasis keterampilan abad 21 tersebut sebagai upaya menjadikan siswa aktif di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo. Sedangkan penelitian penulis mengenai implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar.

3. Penelitian yang ditulis oleh Hanum Farahdiva tahun 2020, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 2 Di SMAI Al-Maarif Singosari”.

Penelitian ini membahas mengenai “implementasi pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran PAI Kelas XI MIA 2 Di SMAI Al-Maarif Singosari.” Persamaan penelitian Hanum Farahdiva dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang mengenai implementasi pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran PAI. Perbedaannya adalah penelitian penulis lebih menekankan pada pembelajaran PAI yang menggunakan kurikulum merdeka belajar.

4. Penelitian yang ditulis oleh Faiqoh Qudrotillah tahun 2023, yang berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Penelitian ini membahas mengenai “penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA

Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023.” Persamaan penelitian Faiqoh Qudrotillah dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI. Perbedaannya yaitu penelitian penulis lebih menekankan pada implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar.

5. Penelitian yang ditulis oleh Zakiyatul Nisa’ tahun 2022, yang berjudul “Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo”.

Penelitian ini membahas mengenai “implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo.” Persamaan penelitian Zakiyatul Nisa’ dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas mengenai implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam menggunakan kurikulum merdeka. Perbedaannya penelitian penulis lebih menekankan pada pembelajaran PAI sedangkan Zakiyatul Nisa’ pada pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

6. Penelitian yang ditulis oleh Shafira Azkiya tahun 2023, yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta”.

Penelitian ini membahas mengenai “implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi

pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta.” Persamaan penelitian Shafira Azkiya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI. Perbedaannya yaitu penelitian penulis lebih menekankan pada implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mela Mariana, “Implementasi Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang”, Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.	Sama-sama membahas mengenai implementasi keterampilan abad 21 dalam pembelajaran.	Penelitian penulis lebih menekankan pada pelajaran PAI yang menggunakan kurikulum merdeka belajar.	Pada penelitian terdahulu hanya membahas implementasi keterampilan abad 21 dalam pembelajaran sedangkan pada penelitian penulis menekankan pada pembelajaran PAI yang menggunakan kurikulum merdeka belajar.
2.	Izza Lutfiyana, “Pembelajaran PAI Berbasis Keterampilan Abad 21 (Studi Keterampilan 4c) Sebagai Upaya Menjadikan Siswa Aktif Di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo”, Skripsi: IAIN Ponorogo, 2023.	Sama-sama membahas mengenai pembelajaran PAI yang menggunakan keterampilan abad 21.	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada tujuan pembelajaran PAI berbasis keterampilan abad 21 tersebut sebagai upaya	Penelitian penulis membahas mengenai implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar.

			menjadikan siswa aktif.	
3.	Hanum Farahdiva, “Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 2 Di SMAI Al-Maarif Singosari”, Skripsi: Universitas Islam Malang, 2020.	Sama-sama membahas mengenai implementasi pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran PAI.	Penelitian penulis lebih menekankan pada pembelajaran PAI yang menggunakan kurikulum merdeka belajar.	Penelitian penulis membahas mengenai implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar.
4.	Faiqoh Qudrotillah, “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.	Sama-sama meneliti tentang pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI.	Penelitian penulis lebih menekankan pada implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar.	Penelitian penulis lebih menekankan pada implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar.
5.	Zakiyatul Nisa’, “Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo”, Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.	Sama-sama membahas mengenai implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam menggunakan kurikulum merdeka.	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.	Penelitian penulis lebih menekankan implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam menggunakan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI.
6.	Shafira Azkiya, “Implementasi Kurikulum Merdeka	Sama-sama meneliti tentang	Penelitian penulis lebih menekankan	Penelitian penulis lebih menekankan pada

	pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.	pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI.	pada implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar.	implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar.
--	---	--	--	---

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI.

F. DEFINISI ISTILAH

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Selain itu, implementasi juga dapat didefinisikan sebagai pelaksanaan terhadap rencana yang sudah dibuat dengan teliti, matang, dan rinci untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.¹⁰

¹⁰ Ririn Suneti, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial,” *Madrasah* 6, no. November (2012).

2. Keterampilan

Menurut KBBI, "terampil" berasal dari kata "terampil", yang berarti mampu, cekatan, atau cakap dalam melaksanakan tugas, dan "keterampilan", yang berarti kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.¹¹ Selain itu, keterampilan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pikiran, ide, dan kekuatan mereka untuk mendorong, menrubah, menuntaskan, atau membuat sesuatu lebih signifikan sehingga menghasilkan nilai dari pekerjaan mereka.¹²

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses menambah ilmu pengetahuan dari berbagai kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran seseorang yang dapat mengubah seseorang dari yang belum tahu menjadi tahu¹³.

4. Abad 21

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) (dalam Karim dan Daryanto, 2017: 2) “abad 21 adalah abad pengetahuan dimana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang. Karakteristik abad 21 ditandai dengan semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan sehingga sinergi diantaranya menjadi semakin cepat”.

¹¹ Hariyadin and Nasihudin, “Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 733–743.

¹² ibid

¹³ Asis Saefuddin and Ika Berdiati, “Pembelajaran Efektif,” *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2014.

5. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar ialah kurikulum yang berfokus pada bakat dan minat siswa. Kurikulum ini dikeluarkan oleh Kemendikburistek yaitu Bapak Nadiem Makarim sebagai cara untuk mengevaluasi dari kurikulum 2013¹⁴.

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam berasal dari dua kata esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Menurut pemikiran Al-Ghazali “pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat”.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis merumuskan dalam sistematika pembahasan yang mana dapat menjadi gambaran utama isi setiap bab nya dalam skripsi ini. Berikut ini sistematika pembahasan penelitian ini:

1. Bab I Pendahuluan: di dalam bab Pendahuluan ini, peneliti menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Kajian Pustaka: di dalam bab Kajian Pustaka ini, peneliti menyajikan landasan teori dan kerangka berpikir. Yang mana pada

¹⁴ Madhakomala et al., “Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire,” *At- Ta’lim : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 162–172

landasan teori ini peneliti mengkaji gambaran umum terkait implementasi, pembelajaran, abad 21 dan kurikulum merdeka belajar.

3. Bab III Metode Penelitian: di dalam bab Metode Penelitian ini, peneliti menyajikan pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.
4. Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian: di dalam bab Paparan Data dan Hasil Penelitian ini, peneliti menyajikan deskripsi dari data dan hasil temuan penelitian.
5. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, di dalam bab Pembahasan Hasil Penelitian ini, peneliti menyajikan jawaban dari rumusan masalah dari penelitian dan menafsirkan hasil dari temuan penelitian.
6. Bab VI Penutup, di dalam bab penutup ini, pertama peneliti menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian. Kedua, Implikasi yang di dalamnya berisi uraian konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian. Ketiga, Saran yang di dalamnya berisi masukan terhadap pihak yang terkait dengan penelitian ini. Dalam menyajikan saran peneliti tidak keluar dari batas ruang lingkup dan implikasi dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "implementasi" berarti "pelaksanaan" atau "penerapan." Dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Nurdin Usman memberikan definisi implementasi sebagai berikut: "Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan". Dalam hal ini berarti implementasi sebagai tindakan atau aktivitas dari suatu rencana yang telah disusun dengan baik dan rinci. Tindakan ini dilakukan dengan sungguh-sungguh yang mengacu pada peraturan yang telah dibuat untuk mencapai suatu tujuan¹⁵.

Pengertian implementasi lainnya yaitu "Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap." (Mulyasa (2010:173). Harsono (2002) menjelaskan implementasi sebagai upaya untuk mengubah kebijakan menjadi tindakan kebijakan yang dimulai dari politik dan sampai ke administrasi dengan tujuan meningkatkan

¹⁵ Ina Magdalena et al., "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid Di Kelas III SDN Sindangsari III," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–28

program.¹⁶ Implementasi tidak bisa berdiri sendiri, melainkan implementasi ini dipengaruhi oleh objek yang lainnya yaitu kurikulum. Kurikulum dapat berarti sebagai mata pelajaran. Namun secara artian yang luas, kurikulum merupakan keseluruhan program lembaga pendidikan¹⁷.

2. Keterampilan Pembelajaran Abad 21

Menurut KBBI, "terampil" berasal dari kata "terampil", yang berarti mampu, cekatan, atau cakap dalam menyelesaikan tugas, dan "keterampilan", yang berarti kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik..¹⁸ Selain itu, keterampilan dapat diartikan sebagai kecakapan individu untuk menggunakan pikiran, ide, dan kekuatan mereka untuk mendorong, menrubah, menuntaskan, atau membuat suatu hal yang berarti sehingga memperoleh nilai dari pekerjaan mereka. Termasuk dalam keterampilan menurut Zuhri disini yaitu “Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. keterampilan memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. Keterampilan dalam membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun non materi, bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun bentuknya, bisa menjadi modal bagi seseorang untuk mencapai impian.”

¹⁶ Ali Miftakhu Rosad, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173

¹⁷ Nugrah, “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Agar MTs DDI Kanang Kab. Polman,” *Skripsi*, 2019, 1–67.

¹⁸ Hariyadin and Nasihudin, op.cit

a. Keterampilan Siswa

Terdapat beberapa macam keterampilan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan penyelidikan terhadap suatu kejadian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal yang terjadi sebenarnya, menyusun rencana, laporan kegiatan, membuat program dan lain-lain. Dalam kemampuan intelektual ini mengharuskan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Berikut ini macam-macam keterampilan intelektual yang telah dipaparkan oleh Lefudin di dalam bukunya yang berjudul “belajar dan pembelajaran”.

- a. Keterampilan dalam mendapatkan wawasan dan informasi yang berasal dari kebenaran-kebenaran, sumber bacaan, penjelasan guru, diskusi maupun observasi di lapangan.
- b. Keterampilan berpikir, menafsirkan, menganalisis, membuat ide, meringkas, dan menyusun informasi secara umum disesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikir siswa.
- c. Kemampuan memberikan kritik terhadap informasi dan membedakan antara fakta dengan opini.
- d. Keterampilan mengambil keputusan.

2. Keterampilan personal

Keterampilan personal merupakan kemampuan seseorang dalam mengenal dirinya sendiri. Keterampilan ini mencakup kemampuan memahami diri sendiri dan kemampuan berpikir. Kemampuan ini meliputi kesadaran diri sebagai hamba Tuhan, makhluk sosial, dan kesadaran terhadap potensi yang telah diberikan Tuhan.

3. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial merupakan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekitar, dan dapat diterima dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat bermanfaat bagi banyak orang. Dalam pembelajaran di sekolah tentunya keterampilan sosial ini telah diajarkan yaitu melalui proses diskusi kelompok, tanya jawab dengan teman maupun guru, presentasi, menyusun laporan, dan lain sebagainya.

4. Keterampilan berkomunikasi

Keterampilan berkomunikasi merupakan kemampuan seseorang dalam menyeleksi kata kemudian bagaimana caranya dalam menyampaikan pesan tersebut agar dapat dengan mudah dipahami oleh orang yang diajak berkomunikasi. Keterampilan berkomunikasi ini terdapat beberapa macam diantaranya yaitu keterampilan komunikasi lisan, tulisan dan non verbal (menggunakan bahasa isyarat atau bahasa tubuh).

Abad 21 adalah abad yang penuh dengan tantangan. Salah satunya adalah perlunya melakukan transformasi besar dalam pendidikan untuk menciptakan guru yang mampu meningkatkan pengetahuan, pelatihan, ekuitas siswa, dan prestasi siswa. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki keterampilan 4C, yaitu:¹⁹.

1. Berpikir kreatif (*Creative thinking*)

Lawrence dalam Suratno, 2005: 24 menyatakan “kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna dan dapat dimengerti.” Di sisi lain, Suratno menggambarkan kreativitas sebagai tindakan kreatif yang menghasilkan kecerdasan mental yang dapat menghasilkan barang atau memecahkan masalah dengan cara yang unik.²⁰. Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati kreativitas yang dimiliki oleh anak dapat tumbuh apabila mendapatkan dukungan dari berbagai faktor. Diantaranya yaitu:

- a. Memberikan dorongan mental yang baik terhadap anak.
Dorongan ini mencakup aspek kognitif ataupun kepribadian anak serta kondisi psikologis anak.
- b. Mewujudkan lingkungan yang mendukung untuk mempermudah anak agar dapat menyalurkan hal-hal yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk menumbuhkan kreativitasnya.

¹⁹ Resti Septikasari, “Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* VIII, no. 2 (2018): 107–117.

²⁰ *ibid*

- c. Pentingnya keterlibatan guru dalam menumbuhkan kreativitas anak.
- d. Pentingnya keterlibatan orangtua. Orangtua perlu memberikan keleluasaan terhadap anak untuk melaksanakan kegiatan yang disukai anak yang dapat menumbuhkan kreativitas.

Pendidikan Islam pada era *society* 5.0. menuntut untuk melakukan inovasi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sebab tanpa inovasi tersebut maka pendidikan Islam akan tertinggal zaman.²¹ Oleh karena itu seorang guru PAI harus dapat mengembangkan perangkat pembelajarannya pada keterampilan berpikir kreatif. Pada pembelajaran abad 21 ini, guru harus memiliki pemahaman IT. Hal ini diperlukan sebab pembelajaran abad 21 tidak terlepas yang namanya penggunaan digital. Guru harus bisa memunculkan ide-ide kreatif agar bisa membuat metode, media maupun proses belajar lebih menarik dan tidak tertinggal. Dalam penerapannya guru dapat menggunakan media pembelajaran menggunakan PPT dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran. Selain itu guru dapat mengajari siswa untuk membuat infografis, *mind mapping* atau lainnya tentang materi pelajaran menggunakan aplikasi *canva*,

²¹ Itsnan Mahfuddin et al., "Pengembangan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran PAI Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Islam Menuju Society 5.0," *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 9–16.

ataupun aplikasi yang mendukung lainnya. Sehingga pembelajaran tidak monoton dan siswa menjadi kreatif dan bisa memahami materi pelajaran tersebut.

Mengembangkan kreativitas siswa itu sangat penting dilakukan, sebab dengan berkembangnya kreativitas siswa, siswa dapat mengekspresikan dirinya tanpa batas, siswa dapat berpikir kreatif sesuai dengan apa yang ada di pikirannya, serta dengan mengembangkan kreativitas inovasi pembelajaran ini dapat memungkinkan untuk meningkatkan kualitas diri siswa.²²

2. Berpikir kritis (*Critical thinking*)

“Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain” (Elaine B. Johnson, 2009). Berpikir kritis digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan, membuat keputusan, menganalisis maupun melakukan penelitian ilmiah.

Secara hakiki berpikir kritis merupakan usaha aktif seseorang dalam berpikir tentang banyak hal secara mendalam, mengajukan pertanyaan untuk diri sendiri, dan menemukan informasi yang sesuai dengan diri sendiri. Berpikir kritis merupakan pemikiran yang bersifat selalu ingin tahu terhadap

²² Titin Angraini, Saidil Mustar, and Dini Palupi Putri, “Peningkatan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pai,” *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (2020).

informasi yang ada untuk mencapai suatu pemahaman yang mendalam.²³ Penerapan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran pendidikan agama islam menuntut anak untuk bisa menghubungkan konsep agama yang memiliki pembuktian ilmiah yang ada di sekitarnya, sehingga pemahaman anak tidak stagnan pada satu aspek saja, tetapi bisa berkembang ke ranah yang lain pula.

Guru PAI harus merencanakan terlebih dahulu bagaimana cara menggali kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat siswa berpikir dan mencoba menjawab, ataupun sebaliknya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga bisa memberikan tayangan video atau contoh dalam kehidupan nyata mengenai suatu hal kemudian menanyai siswa tentang hubungannya dengan materi PAI yang sedang dipelajari atau bisa juga hikmah yang dapat diambil dari kisah-kisah teladan. Dari pembelajaran yang menerapkan kemampuan berpikir kritis itulah dapat melatih dan membiasakan siswa berpikir kritis terhadap lingkungan sekitar sehingga diharapkan siswa mampu memecahkan masalah.

²³ Muhammad Fajrul Bahri and Supahar Supahar, "Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama Dan Sains Dalam Pembelajaran PAI Di SMA," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 233–251.

3. Berkomunikasi (*Communication*)

Komunikasi merupakan kegiatan pertukaran bahasa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Berkomunikasi berarti perkembangan bicara dan bahasa yang setiap hari dilakukan oleh semua orang dimanapun, dan kapanpun. Hal ini karena berkomunikasi sangat lah penting untuk kehidupan manusia. Dengan berkomunikasi manusia akan mudah mengerti pesan apa yang disampaikan atau juga hal-hal yang butuhkan dan diinginkan manusia. berkomunikasi juga memerlukan suatu cara. Sebagai manusia sudah sepatutnya untuk berkomunikasi dengan baik dan sopan. Agar dapat diterima dan dihargai oleh lawan bicara.

Dalam proses pembelajaran komunikasi dalam menjelaskan pelajaran guru PAI bisa dilakukan dengan cara tidak hanya menggunakan cara manual saja tetapi dapat dibantu dengan media atau alat pembelajaran lainnya yang mendukung dan mempermudah guru dalam menjelaskan pelajaran kepada peserta didik.²⁴ Contohnya dengan bantuan media PPT untuk menyampaikan materi atau dengan menggunakan mind mapping atau media gambar laiannya untuk mempermudah pemahaman siswa.

Guru harus mengajarkan siswa untuk berkomunikasi selama di sekolah. Guru dapat melatih komunikasi siswa dengan cara

²⁴ Dwi Restiana, "Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Islam Rambah," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 119–126.

memberikan kesempatan siswa untuk berbicara di depan kelas seperti dengan mempresentasikan hasil diskusi, memberikan kesempatan untuk berpendapat, menanggapi pertanyaan, dan lain sebagainya. Guru juga harus mengajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan sopan, dengan bahasa yang baik, karena akan berdampak positif pada siswa. Dengan latihan-latihan komunikasi yang baik siswa akan menjadi lebih percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang.

4. Berkolaborasi (*Collaboration*)

Pembelajaran kolaboratif adalah jenis pembelajaran di mana siswa bekerja sama untuk memperoleh wawasan dan memperoleh tujuan pembelajaran melalui interaksi sosial. Ini dilakukan atas pengawasan guru baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga siswa akan memperoleh ilmu dengan maksimal dan siswa dapat menghargai satu sama lain. Siswa harus diajarkan cara menghargai kelebihan dan kecakapan setiap orang saat bekerja pada suatu produk dan cara mengambil peran dan beradaptasi dengan mereka.

Pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu dari pembelajaran aktif yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang

membangun kerja kelompok dan dalam waktu yang singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran.²⁵

Dalam hal ini guru PAI dapat menerapkannya dengan cara menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian masing-masing diberikan materi. Dalam berkelompok siswa memiliki kesempatan mengemukakan pendapat, tanggapan dan berbagai reaksi pun. Selain itu mereka juga bisa saling tukar informasi dan saling mengajari satu sama lain apabila terdapat materi yang belum dipahami.

Dengan demikian dalam pembelajaran abad 21 kolaborasi perlu diterapkan pada siswa. Hal ini berguna untuk menjadikan siswa tersebut memiliki karakter yang memiliki jiwa sosial.²⁶ Selain itu juga dapat memudahkan siswa dalam belajar.

b. Kompetensi Guru

1. Kompetensi Pedagogik

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik“. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam menyusun rencana pembelajaran,

²⁵ Mufasiroh Mufasiroh, “Implementasi Pembelajaran Collaborative Learning Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMK Ma’arif NU Tirto Dan SMKN I Kedungwuni Pekalongan,” *Fenomena* 19, no. 1 (2020): 1–24.

²⁶ I Lutfiyana, “Pembelajaran PAI Berbasis Keterampilan Abad 21 (Studi Keterampilan 4C) Sebagai Upaya Menjadikan Siswa Aktif Di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo” 21 (2023).

melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian pembelajaran.²⁷

2. Kompetensi Profesional

Menurut Muhammad Surya kompetensi Profesional merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk mewujudkan sebagai guru yang profesional. Jonshon sebagaimana dikutip Muhammad mengemukakan kemampuan profesional mencakup (1) penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan (2) penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, (3) penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa (Muhammad,2003:138).

3. Kompetensi Sosial

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen kompetensi sosial adalah “ kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali, peserta didik dan masyarakat” (Undang-Undang Guru dan Dosen,2005:15).

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan karakteristik kepribadian atau perilaku seseorang. Kompetensi kepribadian dari seorang guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

²⁷ Mansyur, “Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro),” *El-Ghiroh* XII, no. 01 (2017): 130–147.

pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang baik seorang guru dapat memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru dapat menjadi sosok yang patut digugu atau ditaati²⁸.

3. Kurikulum Merdeka Belajar

a. Pengertian

Pengertian kurikulum secara etimologis, berasal dari Bahasa Yunani, yakni *curir* yang berarti pelari dan *curare* yang diartikan sebagai tempat berpacu. Crow and Crow memaparkan apa saja yang ada di kurikulum yaitu memuat isi dan materi pelajaran yang nantinya akan ditempuh oleh siswa, adanya kurikulum siswa dapat segera menyelesaikan program pendidikannya hingga mendapatkan ijazah²⁹.

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum pembelajaran yang mengarah pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum merdeka mulai di coba pada tahun 2020 dan mulai dilaksanakan pada tahun 2022. Kurikulum Merdeka pertama kali dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yakni Nadiem Makarim pada tahun 2019, yang dilatarbelakangi dari hasil penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2019 dengan hasil penilaian siswa Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah, oleh karena nya dengan hasil penelitian ini Mendikbud

²⁸ ibid.

²⁹ Madhakomala et al, op.cit

mencetuskan kurikulum yang baru. Kurikulum ini sebagai bentuk perbaikan dari kurikulum 2013. Asal mula lahirnya kurikulum merdeka belajar ini disebabkan karena adanya pandemic Covid-19, sehingga muncul beragam kendala dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang mulanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran kemudian disederhanakan menjadi kurikulum darurat yang difungsikan sebagai memudahkan satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran. Kurikulum merdeka memiliki konsep kemandirian dan kemerdekaan bagi pendidikan di Indonesia untuk menentukan sendiri cara atau metode terbaik yang digunakan selama proses belajar mengajar³⁰.

Dengan adanya kurikulum merdeka belajar ini besar harapannya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dapat memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia serta siap dengan tantangan zaman. Kurikulum ini pada awalnya diterapkan untuk menangani masalah kurang efektifnya belajar di rumah ketika pembelajaran daring akibat adanya wabah covid-19 yang dapat dilihat dari hasil belajar yang rendah serta kualitas belajar siswa yang rendah³¹. Kurikulum merupakan suatu komponen yang penting dan berpengaruh dalam pendidikan. Jika kurikulum di susun dengan baik dan sarana prasarana nya pun mendukung, akan memudahkan

³⁰ ibid

³¹ Yuni Sagita Putri and Meilan Arsanti, "Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran," *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung*, no. November (2022): 21–26

guru dalam mengajar. Sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Selain untuk menangani ketertinggalan proses pembelajaran di sekolah yang diakibatkan oleh adanya wabah covid-19, kurikulum merdeka belajar juga memiliki tujuan lain yaitu supaya pendidikan di Indonesia dapat berkembang seperti halnya pendidikan-pendidikan yang ada di negara maju dengan membebaskan siswa untuk memilih pembelajaran sesuai dengan apa yang di minatnya. Untuk mewujudkan hal tersebut guru dan siswa tentunya harus bekerja sama, guru harus menjadi penggerak bagi siswa untuk menggali minat dan bakat yang dimiliki setiap siswanya. Guru ataupun siswa dalam kurikulum merdeka belajar ini diberikan kebebasan dalam berinovasi, belajar dengan mandiri, serta kreatif. Sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih fleksibel dan menyenangkan.

Dalam kurikulum merdeka belajar pembelajaran yang diterapkan merupakan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan serta karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar ini ada 3 yakni, (1) Intrakulikuler, dilakukan secara terdiferensiasi sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam prinsip ini dapat memberikan kebebasan guru untuk memilih perangkat ajar yang tepat. (2)

Kokurikuler, berupa penguatan Profil Pelajar Pancasila yang berprinsip pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. (3) Ekstrakurikuler, dilakukan sesuai dengan minat siswa dan sumber daya satuan pendidik³².

b. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka memiliki karakteristik yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Berikut ini karakteristik utama dari kurikulum merdeka belajar.³³

1. Pembelajaran berbasis proyek melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Proyek didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Proyek ini dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat meneliti, menemukan solusi, dan mengambil keputusan. Sedangkan Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah melalui pembelajaran dalam kurikulum, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh.³⁴

³² *ibid.*

³³ Amelia Rizky Idhartono, "Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak," *Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran* 12, no. 2 (2022): 91–96.

³⁴ Tri Sulistyaningrum and Moh Fathurrahman, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang," *Jurnal Profesi Keguruan* 9, no. 2 (2023): 121–128.

Setidaknya terdapat 6 dimensi dalam P5 yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, b) Kebhinnekaan Global, c) Bergotong royong, d) Kreatif, e) Mandiri, dan Bernalar kritis (Kemendikbud, 2022). P5 sebagai implementasi kurikulum merdeka dapat memberikan pengalaman dan proses belajar yang lebih bermakna kepada peserta didik (Ananda & Matbuh, 2023). Karena dalam prakteknya, peserta didik perlu berbicara dengan teman, membuat objek atau kejadian yang berhubungan dengan proyek, dan melatih peserta didik memecahkan masalah untuk mendapatkan hasil yang baik.³⁵

2. Fokus pada materi esensial sehingga memiliki waktu cukup untuk mendalami kompetensi dasar (literasi dan numerasi)

Literasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca, menulis, berhitung serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

3. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran dengan sesuai kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

³⁵ K Khosiyatika and E R Kusumawati, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga," ... *on Islamic Education* 3 (2023): 75–82.

³⁶ Amelia Rizky Idhartono, *op.cit*

c. Komponen dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka

Terdapat 3 komponen dalam pembelajaran paradigma baru kurikulum merdeka yaitu:³⁷

1) Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah melalui pembelajaran dalam kurikulum, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Terdapat 6 dimensi yaitu: beriman (bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia), mandiri, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif.

2) Pembelajaran

Dalam Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses PAUD, jenjang Dikdas dan jenjang Dikmen bahwa standar dalam proses pembelajaran terdiri dari a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran, c) penilaian proses pembelajaran.

3) Asesmen

Assesmen merupakan proses penilaian atau evaluasi pembelajaran. Asesmen dapat berupa formatif dan sumatif.

Assesmen formatif dapat berupa asesmen pada awal

³⁷ Arif Wicaksana and Tahar Rachman, *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 3, 2018.

pembelajaran dan asesmen pada saat pembelajaran. Sementara, asesmen formatif pada saat pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan revisi apabila diperlukan.³⁸

d. Perbedaan Kurikulum lama dengan kurikulum Merdeka

Terdapat perbedaan antara Kurikulum Merdeka Belajar dengan Kurikulum sebelumnya berikut ini perubahan istilah-istilah pada kurikulum merdeka:

Tabel 2.1

Pergantian Istilah pada kurikulum Baru

Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
Promes (program semester)	Prosem (program semester)
Silabus	Alur tujuan pembelajaran (ATP)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Modul ajar
Kompetensi inti (KI)	Capaian pembelajaran (CP)
Kompetensi Dasar (KD)	Tujuan pembelajaran (TP)
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
Indikator pencapaian kompetensi	Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP)

³⁸ Jay McTighe et al., "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen," *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2017, 123.

Setiap kurikulum memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari kurikulum merdeka diantaranya yaitu guru diberikan kebebasan dalam mengajar yang disesuaikan dengan tahap capai dan pengembangan siswa, memiliki sifat relevan dan interaktif, yang berarti siswa memiliki kesempatan untuk lebih aktif serta dapat mengeksplorasi hal-hal baru, materi menjadi lebih sederhana, mendalam, dan fokus pada materi esensial. Contohnya, siswa tidak lagi belajar di kelas dengan sekadar menghafal dan membaca buku, namun juga siswa bisa belajar dimana saja untuk membuat suatu projek. Sedangkan kelemahan kurikulum ini yakni sistem pengajaran yang masih perlu direncanakan lebih matang dan baik, agar lebih efektif dan tepat.

e. Perencanaan, pelaksanaan dan Assesmen Pembelajaran

1) Perencanaan Pembelajaran

Menurut Fauzan dan Maulana Arafat Lubis “perencanaan pembelajaran adalah merupakan rangkaian kegiatan yang perlu dipersiapkan seorang guru dalam rangka melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.”

Perencanaan pembelajaran menjadi acuan dan standar pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mewujudkan capaian yang diinginkan. Maka Semakin bagus perencanaan pembelajaran yang dirumuskan seorang pendidik akan berdampak bagus pada proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang

harus dimiliki oleh pendidik. keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran tidak akan terlepas dari suatu perencanaan pembelajaran yang baik. Adapun beberapa komponen perencanaan pembelajaran adalah Kalender Pendidikan, Rincian Hari Efektif, Program tahunan, Program Semester, Alur Tujuan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi.³⁹

Berikut ini Tahapan untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran dan assesment paradigma baru yaitu, sebagai berikut:⁴⁰

a) Menganalisis Capaian Pembelajaran

Untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. CP memuat sekumpulan kompetensi serta lingkup materi yang disusun secara komprehensif dengan bentuk narasi.

³⁹ Rokhmawati, Diah Mahmawati, and Kurnia Devi Yuswandari, "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)," *Joedu: Journal of Basic Education* 02, no. 01 (2023): 1–16.

⁴⁰ Susanti Sufyadi et al., "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)," *Kepala Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2021.

b) Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik

Tujuan asesmen diagnostik yaitu untuk mengidentifikasi kompetensi, kelemahan dan kekuatan peserta didik. Hasilnya digunakan guru sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.

c) Mengembangkan Modul Ajar

Satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai macam strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan aktivitas pembelajaran dalam modul ajar tersebut sesuai dengan prinsip dan asesmen pembelajaran. Penulisan modul ajar bertujuan untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran.

d) Penyesuaian Pembelajaran dengan Tahap Capaian dan Karakteristik Peserta Didik

Pembelajaran paradigma baru berpusat pada siswa, oleh karena itu pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik siswa

e) Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengolahan Asesmen Formatif dan Sumatif

f) Pelaporan Hasil Belajar

g) Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen

Melalui evaluasi kita dapat melihat keberhasilan perencanaan pembelajaran dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.⁴¹

Menurut Ralph W. Tyler komponen- komponen pembelajaran tersebut meliputi empat unsur yaitu: tujuan, bahan ajar (materi), metode, dan evaluasi.

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran untuk satu topik pembelajaran pada satu periode tertentu.⁴² Hal tersebut meliputi: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan pembelajaran menjadi acuan seluruh proses desain pembelajaran karena didalamnya tercantum rumusan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau kompetensi yang akan dicapai peserta didik Pada akhir proses pembelajaran. keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut merupakan ukuran keberhasilan sistem pembelajaran.⁴³

⁴¹ Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, and M. Syarif, "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran," *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 206–231.

⁴² Pramudita Budiastuti et al., "Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (2021): 39–48.

⁴³ Ina Magdalena, Della Fully Rizkiyah, and Khuzaifatu Waro, "Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Dengan Memperhatikan Tujuan Pembelajarannya Di Sd Bina Bangsa Kalideres Jakarta Barat," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2020): 473–486.

2. Isi atau materi

Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa. Syaiful Bahri Djamarah, dkk (2006: 43) menerangkan “materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar”. Tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan.⁴⁴

3. Metode

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁵

4. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat

⁴⁴ Ubabuddin, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Journal Edukatif* 5, no. 1 (2019): 18–27.

⁴⁵ Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 165–174.

mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan.⁴⁶

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Majid pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya. Sedangkan menurut Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.⁴⁷

1. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan adalah kegiatan awal suatu pertemuan pembelajaran yang di tujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun yang dilaksanakan oleh guru, yaitu:

- a. Mempersiapkan siswa untuk belajar, kesiapan tersebut antara lain yaitu mencakup kehadiran, ketertiban, kerapian dan perlengkapan pelajaran.
- b. Melakukan kegiatan apersepsi yaitu dengan mengaitkan materi pelajaran sekarang dengan pengalaman peserta

⁴⁶ Nurdin Mohamad Hamzah B, "EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1," *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, no. 2 (2019): 344.

⁴⁷ Rismayanti Syam, Heru Winarno, and dan T Panennungi, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Produktif Smk Negeri 5 Bantaeng," 2018, 1–11.

didik, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran serta mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti ialah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan secara inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan serta memberikan ruang yang cukup untuk berkeaktivitas dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat dan perkembangan fisik/psikologis peserta didik. Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan mata pelajaran.

3. Penutup

Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa, mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang penting. Contohnya dengan mengajukan pertanyaan tentang materi, proses dan kejadian lainnya. Memfasilitasi siswa dalam membuat kesimpulan, yaitu dengan pertanyaan penuntun agar siswa dapat merumuskan suatu kesimpulan dengan benar. Melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas sebagai pengayaan. Bagi siswa yang belum mencapai kompetensi, guru memberi tugas dalam bentuk latihan/bantuan belajar. Bagi siswa yang berkemampuan

lebih, guru memberi tugas dengan meminta siswa untuk membimbing temannya, memberikan tugas tambahan dan lain sebagainya.

3) Asesmen Pembelajaran

Asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik.⁴⁸ Asesmen atau penilaian merupakan proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes maupun non tes. Sehingga asesmen ini dapat diartikan sebagai proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang telah dicapai siswa dengan kriteria tertentu.⁴⁹ Dengan adanya asesmen, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan.

Jenis jenis asesmen yang dapat dilakukan pendidik antara lain yaitu:⁵⁰

1. Asesmen formatif

Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

⁴⁸ Sufyadi et al, op.cit

⁴⁹ Wahyudi Wahyudi, "Assesment Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Sekolah," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2012): 288–297.

⁵⁰ Jay McTighe et al, op.cit

- a) Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor.
- b) Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran.

2. Asesmen sumatif

Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan

penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam berasal dari kata “pendidikan” dan “agama Islam”. Pengertian pendidikan menurut Aristoteles, pendidikan merupakan usaha mendidik manusia untuk mempunyai sikap yang pantas dalam semua perbuatan (Bunyamin, 2018)⁵¹. Menurut pemikiran Al-Ghazali “pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat”.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses penanaman suatu hal (pendidikan) secara berkelanjutan antara guru dengan siswa, yang bertujuan agar siswa dapat memiliki akhlak yang baik akhlakul karimah. PAI memiliki ciri utama yaitu pelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan, “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

⁵¹ Firmansyah, Iman, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi”
Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim Vol. 17 No. 2 - 2019

juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya” (Kementerian Hukum, 2015).

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran PAI di sekolah memiliki beberapa tujuan, berikut ini tujuan PAI menurut Darajat (1993):

1. Menanamkan, mengembangkan serta membentuk sikap siswa menjadi positif dan disiplin serta cinta agama dalam kehidupan sebagai wujud takwa; taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.
2. Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya menjadi dorongan dalam siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga siswa akan menyadari akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridlaan Allah Swt.
3. Menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama dan pengamalannya.

Tujuan pendidikan dalam QS. Ali Imran ayat 138-139

هُدَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :"(Al-Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertaqwa. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi

(derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.(Ali Imran 138- 139)".⁵²

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa jika Al-Qur'an dikaji dengan benar (tentunya melalui proses pendidikan), itu akan menjadi sebuah lentera yang akan memberi petunjuk kepada orang-orang untuk menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Dalam hal ini, tujuan pendidikan termasuk tiga hal:

1) Penerang (penjelas)

Al Quran digunakan sebagai penjelas hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia. Proses pendidikan memungkinkan manusia untuk mengetahui apa yang tidak mereka ketahui ketika mereka tidak mengerti apa yang harus mereka lakukan⁵³.

2) Petunjuk

Pendidikan dapat berfungsi sebagai pedoman dalam hidup individu dan masyarakat sosial.

3) Pelajaran

Proses pembelajaran yang meningkatkan ilmu manusia dan menempatkannya pada derajat yang dijanjikan Allah SWT.

⁵² Al Quran Kemenag, 2022 diakses pada <https://quran.kemenag.go.id/>

⁵³ Siti Maryam, "Pendidikan Agama Islam Dalam Persepektif Al-Quran," *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2019): 79–96

Dari ketiga poin di atas, tujuan pendidikan mengarah pada satu tujuan, yaitu untuk mengubah kehidupan manusia sehingga kemaslahatan umat.

Selain itu tujuan pendidikan dalam QS. Adz-Dzariyat:56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

yang artinya : "Dan Aku (Allah) tidak menjadikan jin dan manusia melainkan untuk menyembah Aku".⁵⁴ Ayat ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan adalah agar manusia dapat mengenal dan mengikuti jalan Allah yang telah menciptakannya dengan beribadah. Karena dalam beribadah pasti membutuhkan suatu ilmu yang di dapatkan dari pendidikan agama islam. Selain dari kedua ayat yang telah dipaparkan tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an lainnya yaitu amar ma 'ruf nahi munkar, yaitu melaksanakan kebaikan dan meninggalkan kemunkaran atau keburukan yang merugikan diri sendiri atau orang lain. Sebagaimana dalam QS. Al-Hajj ayat 41 : Artinya : "(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan".

⁵⁴ Al Quran Kemenag, 2022 diakses pada <https://quran.kemenag.go.id/>

b. Model Pembelajaran PAI

Ada beberapa model pembelajaran yang dijelaskan para ahli yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi aktif, seperti:⁵⁵

1. *Inquiry-discovery approach* (belajar mencari dan menemukan sendiri)
2. *Expository teaching* (menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan dengan baik, sistematis, dan lengkap sehingga siswa hanya menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib).
3. *Mastery learning* (belajar tuntas).
4. *Humanistic education* yaitu Pembelajaran dengan model guru membantu siswa mewujudkan diri mereka sesuai dengan kemampuan dasar dan unik yang mereka miliki.

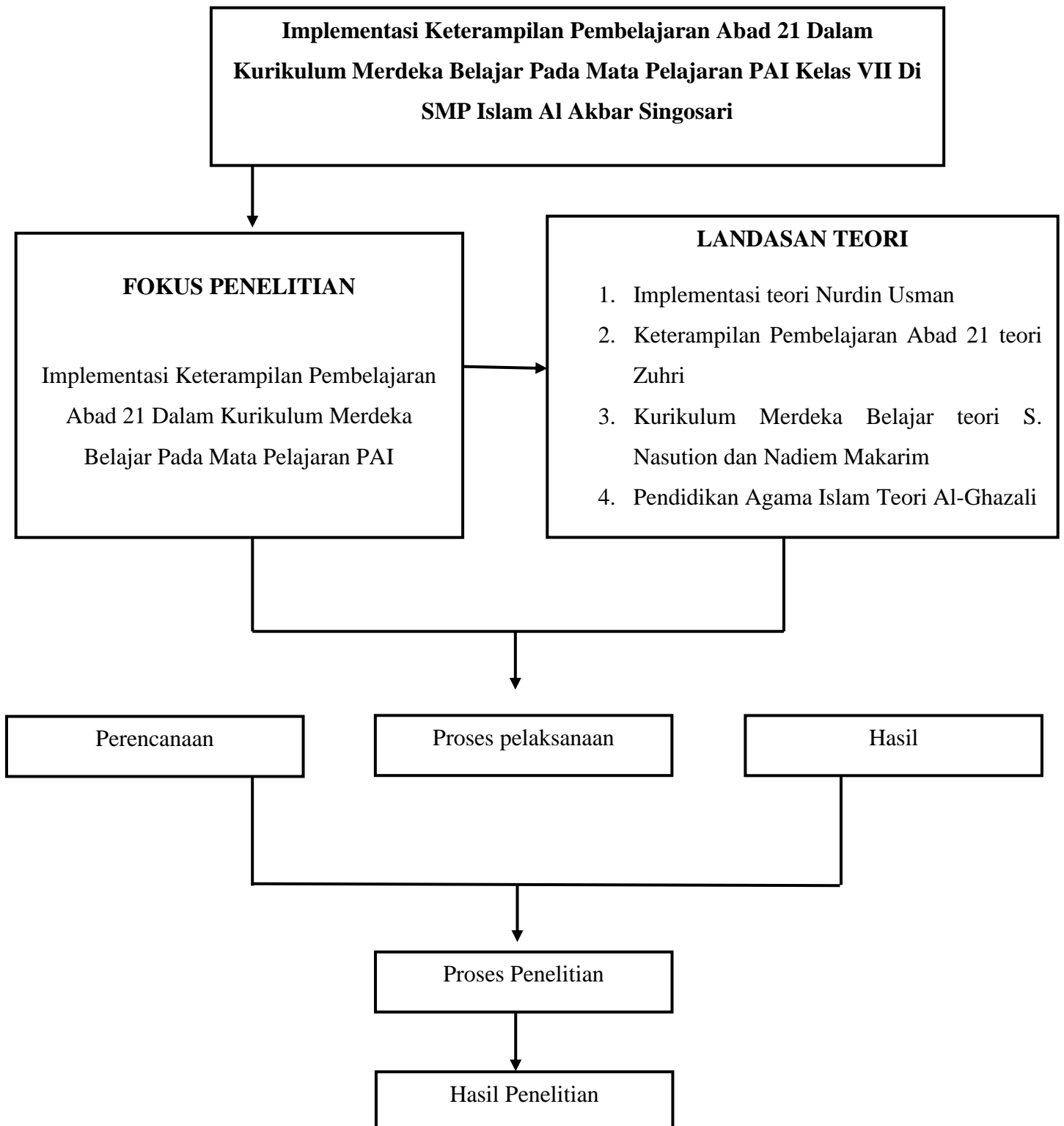
Sedangkan Syaiful Sagala menawarkan beberapa ide tentang model pembelajaran yang efektif untuk membangun kompetensi siswa adalah sebagai berikut:

1. *Contextual Teaching and Learning* yaitu model pembelajaran yang menekankan bahwa materi pembelajaran harus terkait dengan kehidupan nyata siswa.
2. *Role playing* yaitu model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah.

⁵⁵ Abd Rahman Bahtiar, "Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 149–58

3. *Modular Instruction* yaitu pembelajaran melalui sistem modul/paket belajar mandiri yang disusun secara sistematis, berfungsi, dan diorientasikan.
4. Pembelajaran partisipatif yaitu pembelajaran di mana siswa berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelajaran.

B. KERANGKA BERPIKIR



BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang dialami subjek penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen, salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah datanya berbentuk deskriptif.⁵⁶

Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kualitatif. Di antaranya adalah sebagai berikut: (1) Data yang dikumpulkan sangat mendasar karena didasarkan pada fakta, peristiwa, dan realitas yang ada, sehingga tidak hanya rekayasa peneliti; (2) temuan dan diskusi penelitian terbuka dan melibatkan lebih dari satu perspektif dari partisipan; dan (3) hasil penelitian sangat mendalam.

B. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti di sekolah bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar, bagaimana pelaksanaannya, dan bagaimana hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

⁵⁶ Emzir, "Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data," *Jakarta : PT Grafindo Persada*, 2010.

Dalam penelitian ini peneliti hadir langsung di lokasi, sebelum pelaksanaan penelitian peneliti melakukan survei pra penelitian pada tanggal 13 November 2023. Kemudian peneliti melakukan penelitian pada tanggal 9 Januari 2024 pukul 08.30-11.00. Peneliti melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah dan meminta data-data sekolah sebagai pendukung penelitian. Kemudian peneliti hadir kembali pada tanggal 23 Januari 2024 pukul 08.30-11.30. Peneliti melakukan wawancara dengan waka kesiswaan dan guru PAI kelas VII dan observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas VII. Kemudian pada tanggal 26 Januari 2024 pukul 09.00-11.30 peneliti melakukan observasi kembali pada kegiatan pembelajaran PAI kelas VII. Pada tanggal 30 Januari 2024 pukul 08.30-11.30 peneliti melakukan observasi pada kegiatan P5. Kemudian pada tanggal 2 Februari 2024 pukul 08.00-11.00 peneliti hadir untuk melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas VII dan wawancara kepada salah satu siswa kelas VII C.

C. LOKASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMP Islam Al Akbar Singosari Malang sebagai lokasi penelitian peneliti. Sekolah ini berada di jalan Diponegoro RT 05/RW 02 Ardimulyo Singosari, Kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih sekolah ini dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dan menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 khususnya pada mata pelajaran PAI.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Data penelitian adalah semua keterangan atau informasi yang didapatkan ketika penelitian yang berasal dari responden ataupun dari pengamatan lapangan dan dokumen-dokumen. Sedangkan sumber data merupakan subyek dari mana data didapatkan. Sumber data digunakan untuk mendukung dilakukannya penelitian dan untuk menjamin keberhasilan suatu penelitian. Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari responden dengan menggunakan wawancara dari sumber langsung.⁵⁷ Dalam penelitian ini narasumber atau responden peneliti diantaranya yaitu waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI kelas VII, dan siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua⁵⁸. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku pustaka sebagai referensi, skripsi terdahulu, jurnal, perangkat pembelajaran yang di dalam nya terdapat modul ajar kelas VII mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Akbar Singosari, foto hasil observasi dan dokumen pendukung lainnya.

⁵⁷ Richard Oliver, "Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Produk Pembiayaan Bermasalah Di BMT Amanah Kabupaten Brebes," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021

⁵⁸ *ibid.*

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data penelitian:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di SMP Islam Al Akbar Singosari, khususnya pada kelas VII. Peneliti mengamati lokasi penelitian, kegiatan pembelajaran PAI pada kelas VII C mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup, kemudian peneliti juga mengamati kegiatan P5, mengamati kegiatan keagamaan dan pengembangan diri siswa dan mengamati sarana dan prasarana sekolah.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran PAI kelas VII, waka bidang kurikulum, dan siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang berupa foto dan video hasil observasi, dan data-data sekolah dan siswa sebagai pendukung hasil observasi dan wawancara.

Adapun data-data sekolah yang peneliti dapatkan yaitu:

- a. Profil SMP Islam Al Akbar Singosari
- b. Visi dan misi SMP Islam Al Akbar Singosari
- c. Struktur Organisasi SMP Islam Al Akbar Singosari
- d. Data guru, karyawan dan peserta didik SMP Islam Al Akbar Singosari

- e. Perangkat pembelajaran PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari

F. ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses menyusun dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan menjadi pola atau uraian satuan untuk membuatnya lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dijelaskan.⁵⁹ Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga data tersebut dapat dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.”

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih dan memprioritaskan hal-hal penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak penting⁶⁰. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih rinci dan mempermudah peneliti untuk menyatukan data yang lebih banyak. Ringkasan catatan lapangan dari kedua catatan awal dan penambahan adalah hasil dari reduksi data.

2. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel, hubungan antar kategori, uraian/deskripsi, dan sejenisnya. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Selain itu, untuk

⁵⁹ Lexy J Moelong., “Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya,” Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.

⁶⁰ D Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono,” Bandung: Alfabeta, 2008.

menemukan pola yang signifikan, memudahkan penarikan kesimpulan, dan memberikan tindakan⁶¹.

3. Penarikan kesimpulan

Ditahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian kualitatif diharapkan menghasilkan hasil baru. Atau hasil yang mencakup deskripsi dan teori dari suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga menjadi lebih jelas setelah diteliti.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Keabsahan data merupakan standar kebenaran terhadap suatu data hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi data untuk mengecek keabsahan data. Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.⁶² Seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan waka bidang kurikulum kemudian melakukan pengecekan kebenaran data dengan mewawancarai guru PAI kelas VII dan siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

⁶¹ *ibid.*

⁶² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.⁶³

Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, kemudian untuk mengecek kebenaran data peneliti menggunakan teknik observasi dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII dan kegiatan P5 dalam kurikulum merdeka belajar.

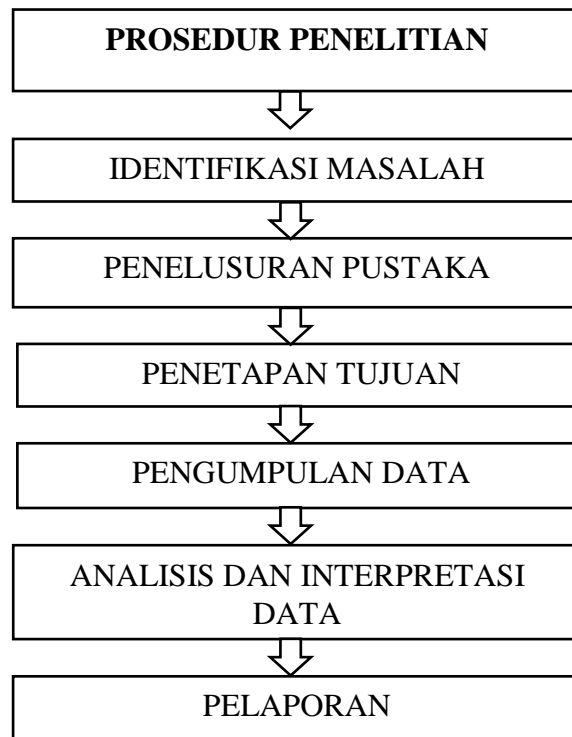
H. PROSEDUR PENELITIAN

Setiap penelitian pasti memiliki langkah demi langkah. Antara lain, Creswel (2008) menunjukkan fase-fase khusus dari penelitian kualitatif:

1. Identifikasi masalah: peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan dijadikan tujuan dalam penelitian berarti peneliti harus menguraikan dan mempelajari lebih dalam tentang masalah akan diteliti.
2. Penelusuran pustaka: Pada tahap ini, para peneliti mencari literatur tentang masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar dapat menemukan hal baru atau membedakan penelitian mereka dengan penelitian terdahulu.
3. Menetapkan tujuan penelitian: peneliti harus mengetahui tujuan utama dari penelitian yang dilakukan.

⁶³ ibid

4. Pengumpulan data: dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang rinci dan mendalam.
5. Analisis dan interpretasi data: Peneliti kemudian menganalisis atau menafsirkan data untuk menghasilkan ide atau teori baru.
6. Pelaporan: Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, sehingga laporan penelitian disusun dalam bentuk deskripsi. Ini dilakukan karena hasil penelitian harus digambarkan dengan jelas dan rinci.



Skema 3.1

Prosedur Penelitian

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan data mengenai gambaran objek penelitian secara umum yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu SMP Islam Al Akbar Singosari.

1. Profil SMP Islam Al Akbar

- a. Nama Sekolah : SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI
- b. NPSN : 20564245 NSS: 202051828001
- c. Alamat : Jl. Diponegoro RT.05/RW.02 Ardimulyo
- d. Kecamatan : Singosari
- e. Kabupaten : Malang
- f. No. Telepon : (0341) 450166
- g. E-mail : smpialakbar@gmail.com
- h. Tahun Beroperasi : 2009
- i. Status Sekolah : Terakreditasi B
- j. Nama Lembaga : **Lembaga Pendidikan Islam Al Akbar**
- k. Nama Kepala Sekolah : MOHAMAD NURUL WAFI, M.Pd.
- l. Kepemilikan Tanah
 - a) Status Tanah : SHM dan AJB
 - b) Luas Tanah : 2110 m² (SHM), 625 m² (AJB), 188 m²

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Terwujudnya Generasi Yang : Cerdas, Terampil, Berakhlak
Mulia, Agamis, dan Berdaya Saing”

b. Misi

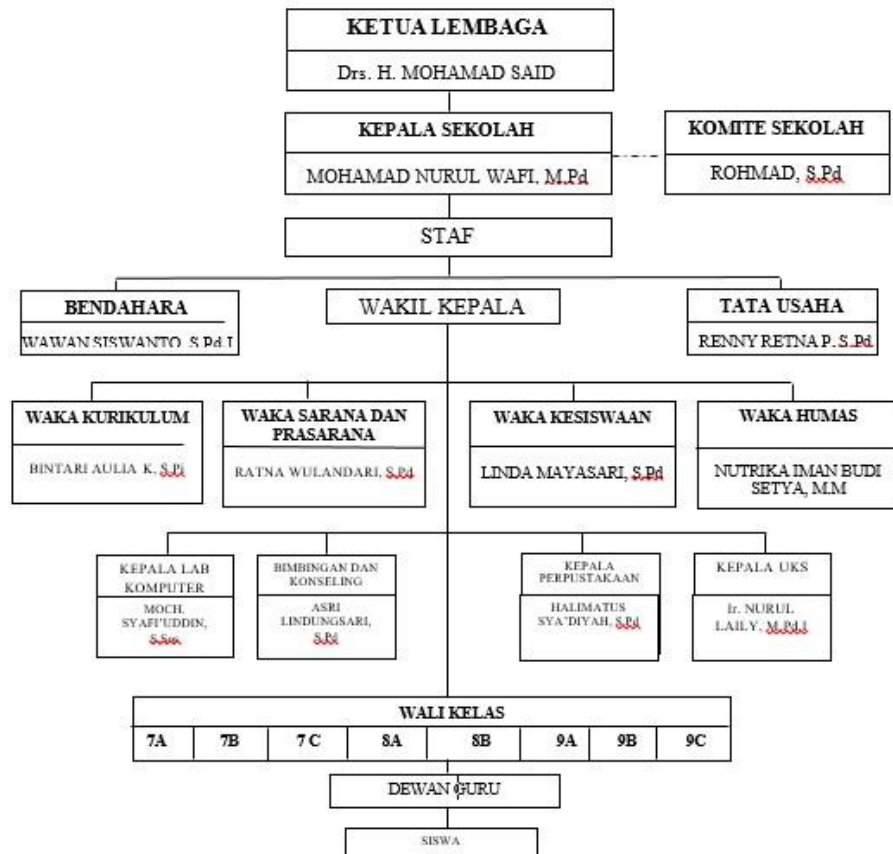
Berdasarkan visi tersebut, berikut ini misi SMP Islam Al Akbar:

- 1) Mewujudkan Pembelajaran yang menyenangkan
- 2) Mewujudkan Siswa Yang berbudi Pekerti Luhur
- 3) Mewujudkan Generasi Taat Beribadah
- 4) Mewujudkan Generasi Yang siap di era Globalisasi
- 5) Mewujudkan Generasi Yang menghormati & taat pada
peraturan

3. Struktur Organisasi

Menurut Robbins dan Coulter (2007:284) “Struktur organisasi merupakan kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.” Sedangkan pengertian struktur organisasi yang dipaparkan oleh Wright dkk (1996:188) adalah cara membuat tugas dan tanggungjawab dialokasikan kepada individu, di mana individu tersebut dikelompokkan ke dalam kantor, departemen, dan divisi.⁶⁴ Berikut ini struktur organisasi di SMP Islam Al Akbar:

⁶⁴ Saharudin, Afriza, and Tuti Andriani, “Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 310–313.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Daftar jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Islam

Al Akbar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Islam Al Akbar

No	Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
1	Guru Tetap	15	Petugas Kebersihan	1
2	Yayasan Tenaga Administrasi	2	Petugas Keamanan	1

5. Data Peserta Didik

Berikut ini data peserta didik di SMP Islam Al Akbar:

Tabel 4.2
Data pesera didik di SMP Islam Al Akbar

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rombongan belajar
1	VII	83	3
2	VIII	81	2
3	IX	99	3
	JUMLAH	263	8

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membahas mengenai implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari. Peneliti akan menyajikan hasil data yang peneliti peroleh selama penelitian. Sebagaimana dalam rumusan masalah peneliti, yang akan peneliti paparkan meliputi: 1) Perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari. 2) Proses pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari. 3) Hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

1. Perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

SMP Islam Al Akbar Singosari merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Malang. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru sebagai bentuk perbaikan dari kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka pertama kali dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yakni Nadiem Makarim pada tahun 2019. Dalam kurikulum ini pembelajaran yang diterapkan lebih mengarah pada pendekatan bakat dan minat siswa. SMP Islam Al Akbar Singosari telah menerapkan kurikulum merdeka belajar selama 2 tahun ini, yaitu sejak tahun pelajaran 2022/2023 dan tahun pelajaran 2023/2024. Yang mana kurikulum merdeka ini telah diterapkan pada siswa kelas VII dan VIII.

Dalam menerapkan kurikulum baru ini pastinya membutuhkan perencanaan yang matang. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan semaksimal mungkin. Sekolah membutuhkan persiapan-persiapan tersendiri sebelum melaksanakan kurikulum merdeka ini yang notabene nya kurikulum baru dan banyak perubahan-perubahan di dalamnya.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh ibu Bintari Aulia K, S.Pi, selaku waka kurikulum SMP Islam Al Akbar Singosari, beliau menyatakan bahwa:

“Awalnya diajak pelatihan orientasi kurikulum merdeka kemudian, bisa mengikuti kegiatan mandiri di PMM,

mengikuti komunitas belajar seperti MGMP untuk pengembangan, dan sekolah juga sekolah memfasilitasi.”
[BA.RM.01.04]⁶⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di SMP Islam Al Akbar Singosari, sebelum menerapkan kurikulum merdeka, sekolah dan guru perlu melakukan persiapan-persiapan untuk merencanakan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar ini. Di SMP Al Akbar Singosari semua guru berikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan orientasi kurikulum merdeka, kemudian guru diberikan kebebasan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan mandiri seperti pelatihan di PMM, komunitas mengajar seperti MGMP dan sekolah juga memfasilitasi untuk pelatihan-pelatihan untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka.

Dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al Akbar Singosari menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21. Dalam pembelajaran abad 21 ini menekankan pada aspek keterampilan yang biasa disebut dengan keterampilan 4C yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreatifitas), *communication* (komunikasi), dan *collaboration* (kolaborasi). Keterampilan ini sangat dibutuhkan pada zaman sekarang. Pendidikan Islam pada era *society* 5.0. menuntut untuk melakukan inovasi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sebab tanpa inovasi tersebut maka pendidikan Islam akan tertinggal zaman.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Bintari Aulia K, S.Pi, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 09.15, di ruang kantor.

Berikut ini hasil wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, selaku guru PAI SMP Islam Al Akbar, beliau mengungkapkan bahwa:

“Keterampilan pembelajaran abad 21 menuntut generasi yg sekarang untuk berpikir kritis, komunikatif, bekerjasama dengan tim, dan kreatif. Kolaboratif itu dapat dilakukan dengan kerjasama dengan tim yang dapat memudahkan tercapainya tujuan. Sehingga pekerjaan jadi lebih ringan. Kalau kreativitas dapat dilakukan dengan berkarya, menciptakan sesuatu. Banyak praktek, membuat produk, pemikiran atau ide. Kalau komunikasi itu harus bisa mempresentasikan atau menjelaskan hasil laporan.”
[WS.RM.01.05]⁶⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan pembelajaran abad 21 merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa yang berupa keterampilan 1) berpikir kritis yaitu pemikiran yang bersifat selalu ingin tahu terhadap informasi yang ada untuk mencapai suatu pemahaman yang mendalam; 2) kreatif yaitu kemampuan menciptakan cara baru untuk memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu yang baru; 3) komunikasi yaitu proses pertuturan dan bahasa yang memiliki makna dan adanya hubungan timbal balik; 4) kolaborasi yaitu jenis pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kelompok untuk berinteraksi satu sama lain dalam interaksi sosial dan mencapai tujuan pembelajaran bersama.

Senada dengan yang diungkapkan ibu Bintari Aulia K, S.Pi, selaku waka kurikulum SMP Islam Al Akbar Singosari, beliau mengungkapkan bahwa:

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 10.00, di ruang kelas.

“Keterampilan pembelajaran abad 21 itu kita harus memiliki kreativitas, bisa bekerjasama dengan orang lain, sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuannya di masyarakat. Sekolah ini sudah menggunakan keterampilan abad 21. karena metode pembelajarannya juga menggunakan berbasis proyek, melatih mereka berpikir kritis, mengajak mereka untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat sehingga tidak melulu mendengarkan ceramah. Kemudian pembelajaran abad 21 itu tidak terlepas dari penggunaan teknologi digital. di sekolah ini juga ada misal dalam membuat laporan siswa diminta untuk membuat di canva, youtube, tiktok atau aplikasi lainnya, ujian juga pakai gadget, tugas-tugas mulai sering pakai konten mengenai bab apa gitu. Karena kalau tidak boleh menggunakan digital akan ketinggalan ”
[BA.RM.01.01]⁶⁷

Dari wawancara peneliti dengan ibu Bintari Aulia K, S.Pi di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Islam Al Akbar menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21, yang mana dalam pembelajaran abad 21, pembelajaran harus mencakup berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Karena dalam kurikulum merdeka metode pembelajarannya berbasis proyek, maka itu dapat melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, kolaborasi siswa dengan berlatih menyampaikan pendapat, berdiskusi kelompok, membuat produk-produk, tampil di hadapan banyak orang seperti dalam pentas seni dan lain sebagainya.

Selain itu dalam pembelajaran abad 21 itu tidak terlepas dari teknologi digital. Di SMP Islam Al Akbar guru juga mengajari siswa tentang teknologi digital. Seperti dalam pembelajaran guru meminta siswa membuat hasil laporan atau tugas menggunakan aplikasi *canva*,

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Bintari Aulia K, S.Pi, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 09.15, di ruang kantor.

youtube, tik tok ataupun aplikasi lainnya. Karena jika tidak belajar menggunakan teknologi digital siswa akan tertinggal dengan zaman yang semakin maju ini. Akan tetapi guru tetap mengawasi dan membatasi penggunaan *gadget* ketika di sekolah. Sehingga ketika ada pelajaran yang harus menggunakan *gadget* maka siswa diperbolehkan membawa, jika tidak diperlukan maka tidak diperbolehkan membawa. Hal ini bertujuan agar siswa tidak menyalahgunakan penggunaan *gadget* ketika berada di sekolah.

Dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka tentunya membutuhkan suatu perencanaan agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Semakin bagus perencanaan pembelajaran yang dirumuskan seorang pendidik akan berdampak bagus pada proses pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, selaku guru PAI SMP Islam Al Akbar tentang perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar, beliau mengungkapkan bahwa:

“Mengikuti MGMP kabupaten, kecamatan/sekolah lain, mengikuti raker (untuk menyusun program program) yang akan dilakukan selama 1 tahun. Dilaksanakan di awal tahun pelajaran. Kalau untuk pembelajaran di kelas perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran. Pertama harus melihat kaldik, RPE pekan efektif berapa yang tidak efektif berapa, lalu disusun menjadi prota

turun lagi promes, kemudian ATP terus modul ajar, kemudian menyusun KKTP". [WS.RM.01.06]⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAI kelas VII dalam merencanakan pembelajaran PAI yang menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada awalnya mengikuti pelatihan di MGMP kabupaten, kecamatan/antar sekolah terlebih dahulu, kemudian mengikuti rapat kerja untuk menyusun program-program yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Raker ini dilaksanakan di awal tahun pelajaran. Kemudian untuk perencanaan pembelajaran di kelas guru harus melihat kalender pendidikan terlebih dahulu. Kemudian menyusun Rencana Pekan Efektif (RPE) setelah itu melihat pekan efektif nya ada berapa dan pekan tidak efektif ada berapa. Kemudian guru menyusun program tahunan (prota) setelah itu menyusun program semester (prosem), kemudian menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) setelah itu guru baru dapat menyusun modul ajar, kemudian menyusun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Selain itu dalam perencanaan pembelajaran PAI pada kelas VII yang menerapkan keterampilan abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar yang menekankan pada aspek 4C, guru juga harus mempersiapkan atau merencanakan dengan sebaik mungkin. Dari hasil wawancara dan dokumentasi dari modul ajar dapat disimpulkan bahwasannya dalam merencanakan keterampilan berpikir kritis siswa

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 10.00, di ruang kelas.

guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa agar siswa berpikir. Hal tersebut seperti dalam modul ajar yang telah disusun oleh guru PAI kelas VII yang terdapat pada sub “pertanyaan pemantik.” Selain itu pada tujuan pembelajaran yang ada di modul ajar yang menyatakan “menganalisis manfaat beriman kepada malaikat”.⁶⁹ Dan hal ini didukung dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode inquiry. Metode ini merupakan metode yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan.

Keterampilan 4C selanjutnya yaitu kreatifitas. Berdasarkan dokumentasi dari modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, dalam merencanakan keterampilan kreativitas siswa, guru menggunakan metode pembelajaran berupa *project based learning* yang dalam tujuan pembelajarannya siswa dapat membuat infografis menggunakan media digital mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif.⁷⁰

Keterampilan 4C yang ketiga yaitu kolaborasi. Berdasarkan dokumentasi dari modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, dalam merencanakan keterampilan komunikasi siswa, guru menggunakan metode jigsaw.⁷¹ Dengan metode ini Siswa dibagi

⁶⁹ Dokumentasi modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

⁷⁰ Dokumentasi modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

⁷¹ Dokumentasi modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan materi dan tugas. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda.

Keterampilan selanjutnya yaitu komunikasi. Berdasarkan dokumentasi dari modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, dalam merencanakan keterampilan komunikasi siswa, guru menggunakan assesmen berupa presentasi hasil dari diskusi kelompok yang telah dilakukan sebelumnya.⁷²

2. Proses Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

Setelah guru merencanakan pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu proses pelaksanaan pembelajaran. tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari modul ajar yang telah dibuat. Guru melaksanakan aktivitas intraksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat berupa modul ajar. Dalam melaksanakan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari, guru PAI melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilakukan untuk memulai kegiatan pembelajaran. Guru PAI mempersiapkan siswa untuk belajar,

⁷² Dokumentasi modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

kesiapan tersebut antara lain yaitu mencakup kehadiran, ketertiban, kesiapan (konsentrasi) dan perlengkapan pelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, selaku guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar mengenai kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran beliau menyatakan bahwa:

“Untuk kegiatan pembuka sebelumnya harus menyiapkan fisik, psikis, perlengkapan pembelajaran. kemudian mengucapkan salam, pemberian motivasi untuk semangat belajar, apersepsi (mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya), menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan materinya apa saja.[WS.RM.02.07]”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, selaku guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar di atas dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pembuka atau pendahuluan beliau harus menyiapkan fisik dan psikis, dan perlengkapan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian saat membuka pelajaran beliau mengucapkan salam, memberikan motivasi agar siswa-siswa semangat belajar, kemudian melakukan apersepsi yaitu dengan mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari saat itu, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi apa saja yang akan dipelajari oleh siswa.

⁷³ Wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 10.00, di ruang kelas.

Hasil wawancara tersebut juga didukung dengan dokumentasi berupa Modul Ajar pada poin kegiatan awal pada pembelajaran, yang menyatakan bahwa:

“1) Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, speaker aktif, Note Book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain; 2) guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Quran surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik; 3) guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian; 4) mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.”⁷⁴

Dan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VII C, peneliti melihat bahwa bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I melakukan kegiatan pendahuluan dengan mempersiapkan perlengkapan untuk pembelajaran seperti buku-buku, LCD dan proyektor, kemudian beliau mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa, lalu menyapa dan menanyakan kabar siswa kelas VII C, kemudian mengecek

⁷⁴ Dokumentasi modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

kehadiran siswa dengan mengabsen siswa, kemudian melakukan tes konsentrasi siswa sebelum masuk ke materi pembelajaran dengan melakukan *ice breaking*, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu beliau melakukan apersepsi yang mana beliau menghubungkan materi pertemuan sebelumnya (tentang alam semesta), dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya (iman kepada malaikat Allah).

Beliau juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa agar berpikir dan mengingat-ingat materi yang telah disampaikan sebelumnya. Sebelum masuk ke inti pembelajaran beliau mengajak siswa untuk tadarus Al Quran. Guru memberikan contoh dengan membacakan ayat Q.S Al Baqarah ayat 285 (dalil iman kepada malaikat Allah) terlebih dahulu kemudian meminta siswa untuk menirukan. Kemudian setelah selesai beliau menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran. Dan kemudian beliau membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi pelajaran. Berdasarkan wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, selaku guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar, beliau menyampaikan bahwa:

“Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, kemudian konfirmasi. Metode: disesuaikan dengan materi, nggak bisa dengan 1 metode. Mana metode yang tepat dengan materi itu ya yang digunakan. Contoh mengaji: menggunakan metode mendengar dan menirukan. Guru nya mencontohkan muridnya menirukan. Kalau fiqih: demonstrasi. Kalau latihan-latihan seperti mufrodat bisa menggunakan mix a match menggunakan kartu-kartu. Menjodohkan antara potongan ayat dan arti. Kalau medianya: yang paling sering memakai LCD, kartu, buku.”
[WS.RM.02.07]⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya dalam kegiatan inti, guru melakukan kegiatan dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, kemudian konfirmasi. Kemudian untuk metode dan media pembelajaran guru PAI harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan dokumen yang berupa modul ajar yang peneliti teliti, metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tentang iman kepada malaikat Allah, menggunakan:

*“Metode pembelajaran: inquiry, jigsaw, dan produk.”*⁷⁶

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VII C, peneliti melihat bahwa bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I melakukan kegiatan inti menggunakan metode *inquiry, jigsaw,*

⁷⁵ Wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 10.00, di ruang kelas.

⁷⁶ Dokumentasi modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

dan produk. Sedangkan media pembelajarannya menggunakan Power Point, buku paket PAIBP kelas VII, dan Al-Quran untuk tadarus Al-Quran dan mencari dalil tentang iman kepada malaikat Allah. Dalam melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran ini bapak Wawan Siswanto, S.Pd. memberikan penjelasan tentang materi iman kepada malaikat Allah secara umum. Kemudian beliau membentuk kelompok-kelompok belajar agar siswa bisa mendiskusikan materi pelajaran. Yang mana setiap kelompok diberikan materi yang berbeda.

Dalam kegiatan inti ini bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I tak lupa menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 yaitu berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi. Dari hasil wawancara beliau mengungkapkan bahwa:

“Berpikir kritis: pertama dengan menanya, anak-anak membuat pertanyaan dari apa yang sudah diamati. Dengan bertanya dapat melatih berpikir kritis, mengapa kok bisa begini, bagaimana dan lain sebagainya, Kreativitas: praktek, membaca, menghafal, komunikasi: membuat laporan hasil kegiatan dan presentasi, menjelaskan hasil diskusi/kegiatan kolaborasi: membuat kelompok kerjasama tim.” [WS.RM02.07]⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas VII C SMP Islam Al Akbar Singosari, bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21. Yang meliputi

- 1) berpikir kritis: dalam kegiatan inti pembelajaran beliau

⁷⁷ Wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 10.00, di ruang kelas.

memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait beriman kepada malaikat Allah, seperti: mengapa kita harus beriman kepada malaikat. Kemudian ada siswa yang menjawab “karena termasuk rukun iman yang harus dipercayai, dan karena malaikat makhluk Allah yang paling taat”.

Selain itu dalam pembelajaran ini menggunakan metode *inquiry*, yang mana metode ini menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis dalam mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan. Dalam penerapan di kelas siswa dikelompokkan kemudian diberikan tugas yang berbeda-beda. Seperti: kelompok 1 mencari pengertian dan dalil beriman kepada malaikat, kelompok 2 mencari tugas-tugas malaikat, kelompok 3 mencari hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, dan kelompok 4 mencari hikmah beriman kepada malaikat. Siswa diminta untuk mencari dan menemukan jawaban dari tugas tersebut. 2) kreatif: dalam menerapkan keterampilan kreatif ini bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I membuat lagu yang berisi tentang materi pelajaran yaitu “nama dan tugas-tugas malaikat”. Nada yang digunakan yaitu menggunakan nada dari lagu seponon kayu.

Selain itu beliau juga menggunakan metode produk atau *projek based learning*, beliau mengajari siswa kelas VII C untuk membuat infografis tentang materi beriman kepada malaikat dengan aplikasi *Canva*. Yang bertujuan agar siswa

dapat membuat produk dari materi ini yang berupa poster. 3) kolaborasi: dalam menerapkan keterampilan kolaborasi beliau membagi siswa menjadi 4 kelompok. setiap kelompok beranggotakan 6-7 siswa. Untuk melakukan diskusi tentang materi beriman kepada malaikat Allah. 4) komunikasi: dalam menerapkan keterampilan kolaborasi beliau menjelaskan materi dengan bahasa yang baik, santun dan mudah dipahami siswa, kemudian beliau menyanyikan lagu tentang “nama-nama dan tugas malaikat” dan meminta siswa untuk menirukan dan menghafalkan agar mudah diingat oleh siswa. Selain itu beliau juga meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan oleh siswa. Siswa diminta untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah diperoleh kepada teman-temannya di depan kelas.

Hasil observasi tersebut senada dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu siswa kelas VII C SMP Islam Al Akbar Singosari yang bernama Zahwa Alfirdausyi, ia menyatakan bahwa:

“Dalam pelajaran PAI menerapkan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Biasanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, di bagi kelompok untuk diskusi, kemudian setelah mengerjakan tugas, presentasi.”
[ZA.RM02.02]⁷⁸

⁷⁸ Wawancara dengan Zahwa Alfirdausyi, hari jumat 02 Februari 2024, pukul 10.00

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAI benar-benar menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kegiatan inti pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa, mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang penting. Contohnya dengan mengajukan pertanyaan tentang materi. Berdasarkan wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I selaku guru PAI kelas VII, beliau menyatakan, bahwa:

“Pada kegiatan penutup memberikan refleksi, kesimpulan, memberikan tugas, memberikan gambaran di pelajaran selanjutnya.” [WS.RM02.07]⁷⁹

Hal ini senada dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VII C, bahwasannya dalam kegiatan penutup bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I menjelaskan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, kemudian menjelaskan apa yang akan dilakukan di pertemuan selanjutnya, kemudian menyiapkan untuk mengakhiri pembelajaran, kemudian melakukan doa dan yang terakhir adalah siswa memberikan salam kepada guru.

⁷⁹ Wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 10.00, di ruang kelas.

Pemberian salam dari siswa kepada guru merupakan budaya yang ada di SMP Islam Al Akbar Singosari.

4) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Dalam kurikulum merdeka belajar hal yang baru salah satunya yaitu program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sehingga dalam pelajaran PAI juga terdapat kegiatan P5 ini. Pembelajaran P5 merupakan pembelajaran berbasis proyek. Proyek merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Proyek ini dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat meneliti, menemukan solusi, dan mengambil keputusan. Sedangkan Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah melalui pembelajaran dalam kurikulum, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Bintari Aulia K, S.Pi, selaku waka kurikulum SMP Islam Al Akbar Singosari, beliau mengungkapkan bahwa:

“...Dalam kurikulum merdeka juga ada P5 (projek penguatan profil pelajar pancasila) itu sebenarnya membuat siswa agar bisa berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat nantinya. Berorganisasi atau melakukan sesuatu yang ada di masyarakat...”[BA.RM.02.02]⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Bintari Aulia K, S.Pi, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 09.15, di ruang kantor.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan P5 ini merupakan kegiatan yang melatih siswa untuk berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari yang akan berguna nantinya dalam masyarakat.

SMP Islam Al Akbar Singosari tentunya juga melaksanakan kegiatan P5 ini dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan ibu Bintari Aulia K, S.Pi, selaku waka kurikulum SMP Islam Al Akbar Singosari, yang mengungkapkan bahwa:

“...Sekolah ini juga menerapkan P5, yang dilakukan pada minggu ke 4 akhir bulan. Pelaksanaan P5 tergantung tema masing-masing. Seperti tema demokrasi ada pemilu/osis, persiapan, orasi, cara memilih. Tema Bhineka tunggal ika ada pameran budaya nusantara, karya, makanan nusantara. Dan yang sekarang kegiatan P5 nya bertema Bangunlah jiwa raga, maka kita adakan proyek untuk membuat jamu dan kegiatan baksosi atau Baksos islami. Kegiatan Baksosi ini dilaksanakan ke sekolah dan ke masyarakat, membantu kebersihan, satuan yatim piatu, dan membuat pensi di sekolahan SD.”
[BA.RM02.05]⁸¹

Senada dengan yang diungkapkan oleh bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I selaku guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, yang mengungkapkan bahwa:

“Iya menerapkan P5 dan kolaborasi dengan guru lain untuk melaksanakan P5.” **[WS.RM02.04]⁸²**

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Bintari Aulia K, S.Pi, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 09.15, di ruang kantor.

⁸² Wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 10.00, di ruang kelas.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Islam Al Akbar Singosari dalam pembelajaran PAI juga menerapkan kegiatan P5. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke 4 akhir bulan. Kegiatan P5 ini setiap bulannya berbeda-beda temanya. Dan diperlukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Islam Al Akbar Singosari khususnya pada kelas VII. Siswa kelas VII melakukan kegiatan P5 yang bertemakan “Bangunlah Jiwa Raga”. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke 4 akhir bulan. Kegiatan P5 ini dilakukan selama tiga hari. Kegiatan dalam P5 pada tema ini akan membuat produk yang berupa jamu. Guru-guru terlebih dahulu memberikan contoh (mendemonstrasikan) cara membuat jamu di depan siswa-siswa. Kemudian siswa-siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami dari proses pembuatan jamu herbal ini.

Kemudian setelah selesai mendemonstrasikan cara membuat jamu siswa-siswa diminta untuk praktek membuat jamu. Praktek ini dilakukan secara berkelompok. Kemudian setelah jamu jadi siswa diminta untuk menjelaskan cara-cara membuat jamu itu tadi. Selain praktek membuat jamu kegiatan P5 pada tema “Bangunlah Jiwa Raga” ini SMP Islam Al Akbar mengadakan kegiatan BAKSOSI atau bakti sosial islami.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak siswa untuk terjun ke masyarakat. Siswa diajak untuk membantu membersihkan lingkungan masyarakat dan sekolah, kemudian adanya santunan yatim piatu, dan ditutup dengan kegiatan pentas seni. Dimana siswa-siswi SMP Al Akbar Singosari kelas VII dan VIII diminta untuk mengisi kegiatan pensi tersebut. dengan menampilkan bakat-bakat yang mereka miliki seperti menyanyi, menari, dan bersholawat.

3. Hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Nadiem Makariem (Kemendikbud, 2021) “Pada kurikulum merdeka belajar hasil belajar lebih mengedepankan kekuatan karakter sebagai nilai yang dikembangkan, karakter yang menjadi fokus diantaranya yaitu karakter sebagai pelajar Pancasila.”⁸³ Sehingga hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar merupakan perubahan perilaku siswa setelah diterapkannya keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka.

⁸³ Dadan Amdani et al., “Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur,” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 6 (2023): 4126–4131.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Bintari Aulia K, S.Pi, selaku waka kurikulum SMP Islam Al Akbar Singosari, yang mengungkapkan bahwa:

“Sekitar 80% sudah terlaksana tinggal perbaikan-perbaikan. Karena adanya kondisi siswa yang kurang terdukung oleh orang tua nya...” [BA.RM03.06]⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi masih perlu adanya perbaikan-perbaikan lagi. Beliau juga menambahkan:

“Karena metode pembelajarannya juga menggunakan berbasis proyek, sehingga melatih mereka berpikir kritis, mengajak mereka untuk berdiskusi dengan berkolaborasi dengan temannya, dan mereka bisa menyampaikan pendapat, mereka bisa berkarya dan menghasilkan produk. Seperti pada tema P5 bulan ini mereka dapat menghasilkan produk yang berupa jamu. Kemudian pada kegiatan P5 bulan ini juga ada bakti sosial islami yang nantinya ada pentas seni siswa. Kegiatan ini memfasilitasi siswa untuk melatih percaya diri siswa dengan menampilkan bakat dan minat mereka.” [BA.RM03.06]⁸⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka pada kegiatan P5 kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari terlihat dari perubahan perilaku siswa seperti siswa dapat

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Bintari Aulia K, S.Pi, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 09.15, di ruang kantor.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Bintari Aulia K, S.Pi, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 09.15, di ruang kantor.

berpikir kritis dalam menyikapi masalah atau suatu hal, mereka biasa berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-temannya dalam suatu proyek, dapat bebas menyampaikan pendapat, serta siswa dapat menghasilkan karya yang berupa produk. Kemudian sekolah juga memfasilitasi siswa agar bisa lebih percaya diri menampilkan bakat dan minatnya dengan mengadakan pentas seni yang ditampilkan pada kegiatan bakti sosial islami.

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I selaku guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, yang mengungkapkan bahwa:

“Kalau di kurmer dan k13 titik tekannya yang berbeda. Tidak ada kurikulum yang jelek dan tidak ada yang paling baik. Masing-masing punya kelebihan dan kekurangan. Kalau kurmer menekankan pada proyek. Anak-anak bisa menghasilkan karya, berani ngomong itu poinnya. Berani tampil di depan. Kalau di k13 kan tidak seperti itu. Terus kerja sama tim: karena harus berkelompok, lebih kreatif karena dia harus menyelesaikan tugas dalam proyek dalam kelompok. Kalau k13 lebih pada keterampilan kognitif, psikomotorik, afektif dan spiritual. Penekannya berbeda-beda.” [WS.RM03.10]⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 memiliki penekanan yang berbeda. Kurikulum merdeka menekankan pada proyek. Sehingga siswa bisa menghasilkan karya yang melatih kreativitas siswa. siswa menjadi lebih berani untuk berbicara dan

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I, hari Selasa 23 Januari 2023, pukul 10.00, di ruang kelas.

menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan pendapat mereka, siswa menjadi lebih berani tampil di depan kelas, dan juga siswa bisa berkolaborasi dengan teman-temannya karena pada kurikulum merdeka ini banyak menuntut siswa untuk berkelompok dengan teman-temannya.

Kemudian dari hasil wawancara peneliti dengan Zahwa Alfirdausyi salah satu siswa kelas VII C Smp Islam Al Akbar Singosari mengenai hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI kelas VII ini ia menyatakan bahwa:

“Ada, nilai jadi lebih meningkat, lebih percaya diri, karena biasanya kan ada presentasi jadi kita bisa tampil di depan kelas itu melatih agar kita bisa lebih percaya diri.” [ZA.RM03.09]⁸⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar ini dapat meningkatkan nilai, ataupun keterampilan siswa. Dengan diterapkannya keterampilan komunikasi siswa dapat lebih percaya diri untuk tampil di depan banyak orang. Ia juga menambahkan:

“pembelajarannya menyenangkan, saya lebih suka pembelajaran menggunakan diskusi kelompok, karena bisa lebih cepat paham dan bisa berbagi ilmu”. [ZA.RM03.04]⁸⁸

⁸⁷ Wawancara dengan Zahwa Alfirdausyi, hari jumat 02 Februari 2024, pukul 10.00

⁸⁸ Wawancara dengan Zahwa Alfirdausyi, hari jumat 02 Februari 2024, pukul 10.00

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI ini menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan. Terlebih diterapkannya keterampilan kolaborasi yaitu dengan diskusi kelompok, menjadikan siswa bisa jadi lebih cepat paham dan bisa saling berbagi ilmu dengan temannya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber di atas dan hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari ini menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti, SMP Islam Al Akbar Singosari merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Malang. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Yang mana kurikulum ini merupakan kurikulum baru sebagai bentuk perbaikan dari kurikulum 2013. SMP Islam Al Akbar Singosari telah menerapkan kurikulum merdeka belajar ini sejak tahun pelajaran 2022/2023 hingga saat ini. Dalam kurikulum ini pembelajaran yang diterapkan lebih mengarah pada pendekatan bakat dan minat siswa. Dan pembelajarannya berbasis proyek. Pembelajaran ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan serta karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Dalam pembelajaran PAI SMP Islam Al Akbar juga telah menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21. Dalam pembelajaran abad 21 ini menekankan pada aspek keterampilan yang biasa disebut dengan keterampilan 4C yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreatifitas), *communication* (komunikasi), dan *collaboration* (kolaborasi). Keterampilan ini sangat dibutuhkan pada zaman sekarang. Pendidikan Islam pada era *society 5.0*. menuntut untuk melakukan inovasi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sebab tanpa inovasi tersebut maka pendidikan Islam akan tertinggal zaman.

Adapun temuan yang peneliti peroleh selama meneliti tentang penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari, sebagai berikut:

A. Perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

Dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI pastinya membutuhkan perencanaan yang matang. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan semaksimal mungkin. Sekolah membutuhkan persiapan-persiapan tersendiri sebelum melaksanakan kurikulum merdeka. Hal tersebut sesuai dengan teori Fauzan dan Maulana Arafat Lubis yang menyatakan “perencanaan pembelajaran adalah merupakan rangkaian kegiatan yang perlu dipersiapkan seorang guru dalam rangka melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien”.⁸⁹ Berikut ini perencanaan dan persiapan yang dilakukan oleh guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI:

1) Mengikuti Pelatihan

Dalam menyiapkan pembelajaran PAI yang menerapkan kurikulum merdeka belajar guru PAI harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru. Di SMP Al Akbar Singosari tidak hanya guru PAI, akan tetapi semua guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan orientasi kurikulum merdeka, kemudian guru diberikan kebebasan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan mandiri seperti pelatihan di Platform Merdeka

⁸⁹ Rokhmawati, op.cit

Mengajar (PMM), komunitas mengajar seperti MGMP, webinar-webinar dan sekolah juga memfasilitasi untuk pelatihan-pelatihan untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Pelatihan-pelatihan ini bertujuan untuk membantu guru-guru untuk memperoleh referensi, inspirasi, dan pemahaman yang mendalam mengenai kurikulum merdeka belajar. Sehingga dapat menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2) Menyusun Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah bagian dari perencanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran memiliki fungsi sebagai rambu-rambu bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Secara spesifik, fungsi perangkat yaitu untuk pedoman pembelajaran bagi guru, yang digunakan untuk mengukur kesuksesan pembelajaran di kelas, sebagai media untuk meningkatkan profesionalisme guru, dan sebagai alat yang dapat mempermudah guru dalam memfasilitasi pembelajaran.⁹⁰ Adapun penyusunan perangkat pembelajaran PAI kelas VII mulai dari melihat kalender pendidikan yang digunakan untuk acuan dalam melaksanakan pembelajaran selama satu tahun, kemudian guru menyusun rencana pekan efektif (RPE). Rincian pekan efektif merupakan penghitungan jumlah keseluruhan dari pekan atau pertemuan dari pembelajaran selama setahun. Rincian pekan

⁹⁰ Bambang Sugiyanto and Yurita Erviana, "Pengembangan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Model Merdeka-Belajar Berorientasi Kearifan Lokal Untuk Mahasiswa Calon Guru PAUD," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 2 (2022): 302–311.

efektif ini juga memuat jumlah pekan efektif, efektif fakultatif, dan pekan tidak efektif dalam satu tahun ajaran pendidikan.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun program tahunan dan program semester. Program tahunan merupakan anjakan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum. Sedangkan program semester merupakan rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang dibuat dalam jangka waktu satu semester dengan memperhatikan program tahunan dan alokasi waktu tiap minggu.⁹¹

Setelah prota dan prosem sudah tersusun, guru PAI dapat menyusun ATP. Alur tujuan pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran yang harus disusun secara urut. Dalam menyusun ATP ini guru PAI harus menyusun beberapa poin yaitu domain/elemen yang digunakan seperti Al-Quran hadits, akidah, akhlak, dan sebagainya, kemudian Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai siswa, alokasi waktu, kata kunci, Profil Pelajar Pancasila, dan glosarium.

Setelah menyusun ATP, guru PAI harus menyusun modul ajar. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Kemudian langkah selanjutnya yaitu menyusun KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran).

⁹¹ Dwi Setyo Astuti, "Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi Fkip," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, 2018, 58–62.

Dalam menerapkan keterampilan abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar yang menekankan pada aspek 4C, guru juga harus mempersiapkan atau merencanakan dengan sebaik mungkin. Berikut ini hasil temuan peneliti mengenai perencanaan pembelajaran yang menggunakan keterampilan abad 21 pada aspek 4C dalam kurikulum merdeka:

a. Berpikir kritis

Guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa agar siswa berpikir. Hal tersebut seperti dalam modul ajar yang telah disusun oleh guru PAI kelas VII yang terdapat pada sub “pertanyaan pemantik.” Selain itu pada tujuan pembelajaran yang ada di modul ajar yang menyatakan “menganalisis manfaat beriman kepada malaikat”. Dan hal ini didukung dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *inquiry*. Metode ini merupakan metode yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan.

b. Kreatif

Berdasarkan dokumentasi dari modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, dalam merencanakan keterampilan kreativitas siswa, guru menggunakan metode pembelajaran berupa *project based learning* yang dalam tujuan pembelajarannya siswa dapat membuat infografis menggunakan media digital mengenai

tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif.

c. Kolaborasi

Berdasarkan dokumentasi dari modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, dalam merencanakan keterampilan komunikasi siswa, guru menggunakan metode *jigsaw*. Dengan metode ini Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan materi dan tugas. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda.

d. Komunikasi

Berdasarkan dokumentasi dari modul ajar PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, dalam merencanakan keterampilan komunikasi siswa, guru menggunakan assesmen berupa presentasi hasil dari diskusi kelompok yang telah dilakukan sebelumnya.

B. Proses Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

Setelah guru merencanakan pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu proses pelaksanaan pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari modul ajar yang telah dibuat. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat berupa modul ajar. Dalam melaksanakan pembelajaran PAI, guru PAI melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016,

“Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.”⁹²

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilakukan untuk memulai kegiatan pembelajaran. Guru PAI mempersiapkan siswa untuk belajar, kesiapan tersebut antara lain yaitu mencakup kehadiran, ketertiban, kesiapan (konsentrasi) dan perlengkapan pelajaran.

Dan dari hasil temuan peneliti, peneliti melihat bahwa guru PAI melakukan kegiatan pendahuluan dengan mempersiapkan perlengkapan untuk pembelajaran seperti buku-buku, LCD dan proyektor, kemudian beliau mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa, lalu menyapa dan menanyai kabar siswa kelas VII C, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa, kemudian melakukan tes konsentrasi siswa sebelum masuk ke materi pembelajaran dengan melakukan *ice breaking*, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Setelah itu guru PAI melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi pertemuan sebelumnya (tentang alam semesta), dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya (iman kepada malaikat Allah). Guru PAI juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa agar berpikir dan mengingat-ingat materi yang

⁹² Rismayanti Syam, Heru Winarno, and dan T Panennungi, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Produktif Smk Negeri 5 Bantaeng,” 2018, 1–11.

telah disampaikan sebelumnya. Sebelum masuk ke inti pembelajaran guru PAI mengajak siswa untuk tadarus Al Quran. Guru memberikan contoh dengan membacakan ayat Q.S Al Baqarah ayat 285 (dalil iman kepada malaikat Allah) terlebih dahulu kemudian meminta siswa untuk menirukan. Kemudian setelah selesai beliau menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran. Dan kemudian beliau membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan materi pelajaran. Dari hasil temuan peneliti guru PAI melakukan kegiatan inti menggunakan metode *inquiry*, *jigsaw*, dan produk. Sedangkan media pembelajarannya menggunakan *Power Point*, buku paket PAIBP kelas VII, dan Al-Quran untuk tadarus Al-Quran dan mencari dalil tentang iman kepada malaikat Allah.

Dalam melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran ini guru PAI memberikan penjelasan tentang materi iman kepada malaikat Allah secara umum. Kemudian membentuk kelompok-kelompok belajar agar siswa bisa mendiskusikan materi pelajaran. Yang mana setiap kelompok diberikan materi yang berbeda.

Pada kegiatan inti guru PAI menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21. Yang meliputi:

1) Berpikir kritis

Dalam kegiatan inti guru PAI memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait beriman kepada malaikat Allah, seperti: mengapa kita harus beriman kepada malaikat? Kemudian ada siswa yang menjawab “karena termasuk rukun iman yang harus dipercayai, dan karena malaikat makhluk Allah yang paling taat”. Selain itu dalam pembelajaran ini menggunakan metode *inquiry*, metode ini menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis dalam mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan. Dalam penerapan di kelas siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan tugas yang berbeda-beda. Siswa diminta untuk mencari dan menemukan jawaban dari tugas tersebut.

Sehingga implikasi dari keterampilan berpikir kritis ini adalah siswa dapat berpikir secara mendalam, dan berusaha mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan.

2) Kreatif

Dalam menerapkan keterampilan kreatif ini guru PAI membuat lagu yang berisi tentang materi pelajaran yaitu “nama dan tugas-tugas malaikat”. Nada yang digunakan yaitu menggunakan nada dari lagu seponon kayu. Yang bertujuan agar siswa dapat mudah hafal dengan nama dan tugas malaikat. Selain itu beliau juga menggunakan metode produk atau *projek*

based learning , guru PAI mengajari untuk membuat infografis tentang materi beriman kepada malaikat dengan aplikasi *Canva*.

Sehingga implikasi dari keterampilan kreatif ini adalah siswa dapat mengembangkan keterampilan desain dan karya kreatif siswa, dan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan alat desain grafis seperti *Canva* juga membantu meningkatkan literasi visual siswa, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga di era digital saat ini.

3) Kolaborasi

Dalam menerapkan keterampilan kolaborasi guru PAI membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 6-7 siswa. Untuk melakukan diskusi tentang materi beriman kepada malaikat Allah. Dengan begitu akan meningkatkan kolaborasi siswa.

Implikasi dari keterampilan kolaborasi ini adalah agar siswa dapat belajar bersama melalui diskusi kelompok. Sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok kecil memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dengan optimal bersama teman-temannya.

4) Komunikasi

Dalam menerapkan keterampilan komunikasi guru PAI menjelaskan materi dengan bahasa yang baik, santun dan mudah dipahami siswa, kemudian beliau menyanyikan lagu tentang

“nama-nama dan tugas malaikat” dan meminta siswa untuk menirukan dan menghafalkan agar mudah diingat oleh siswa. Selain itu beliau juga meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan oleh siswa. Siswa diminta untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah diperoleh kepada teman-temannya di depan kelas.

Implikasi dari keterampilan komunikasi adalah siswa akan melakukan interaksi dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran. Siswa juga terlatih untuk berbicara di depan umum dan akan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa, mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang penting. Dalam kegiatan penutup guru PAI menjelaskan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, kemudian menjelaskan apa yang akan dilakukan di pertemuan selanjutnya, kemudian menyiapkan untuk mengakhiri pembelajaran, kemudian melakukan doa dan yang terakhir adalah siswa memberikan salam kepada guru.

Dalam kurikulum merdeka belajar hal yang baru salah satunya yaitu program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sehingga dalam pelajaran PAI juga terdapat kegiatan P5 ini. Pembelajaran P5 merupakan pembelajaran berbasis proyek.

SMP Islam Al Akbar Singosari dalam pembelajaran PAI juga menerapkan kegiatan P5. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke 4 akhir bulan. Kegiatan P5 ini setiap bulannya berbeda-beda tema nya. Dan diperlukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di SMP Islam Al Akbar Singosari khususnya pada kelas VII. Siswa kelas VII melakukan kegiatan P5 yang bertemakan “Bangunlah Jiwa Raga”. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke 4 akhir bulan. Kegiatan P5 ini dilakukan selama tiga hari. Kegiatan dalam P5 pada tema ini akan membuat produk yang berupa jamu. Guru-guru terlebih dahulu memberikan contoh (mendemonstrasikan) cara membuat jamu di depan siswa-siswa. Kemudian siswa-siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami dari proses pembuatan jamu tradisional ini. Kemudian setelah selesai mendemonstrasikan cara membuat jamu siswa-siswa diminta untuk praktek membuat jamu.

Praktek ini dilakukan secara berkelompok. Kemudian setelah jamu jadi siswa diminta untuk menjelaskan cara-cara membuat jamu itu tadi. Selain praktek membuat jamu kegiatan P5 pada tema “Bangunlah Jiwa Raga” ini SMP Islam Al Akbar mengadakan kegiatan BAKSOSI atau bakti sosial islami. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak siswa untuk terjun ke masyarakat. Siswa diajak untuk membantu membersihkan

lingkungan masyarakat dan sekolahan, kemudian adanya santunan yatim piatu, dan ditutup dengan kegiatan pentas seni. Dimana siswa-siswi SMP Al Akbar Singosari kelas VII dan VIII diminta untuk mengisi kegiatan pensi tersebut dengan menampilkan bakat-bakat yang mereka miliki.

C. Hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

Hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar merupakan perubahan perilaku siswa setelah diterapkannya keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil temuan peneliti penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari sudah terlaksana dengan baik, dalam melaksanakan pembelajaran siswa merasa senang karena pembelajaran tidak monoton. Akan tetapi masih perlu adanya perbaikan-perbaikan lagi.

Dalam penerapan teknologi digital guru mengajari siswa untuk mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan menggunakan media pembelajaran seperti *powerpoint*, video pembelajaran di *youtube*, memberi tugas membuat konten sesuai pembelajaran di *instagram* atau *tiktok*, dan melatih keterampilan desain siswa dengan menggunakan aplikasi *canva*. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi

pembelajaran. Selain itu, penggunaan alat desain grafis seperti *Canva* juga dapat membantu meningkatkan literasi visual siswa.

Hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka pada kegiatan P5 kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari terlihat dari perubahan perilaku siswa seperti siswa dapat berpikir kritis dalam menyikapi masalah atau suatu hal seperti dalam membuat jamu ketika mereka terkendala masalah mereka dapat menyelesaikan masalah mereka sendiri, mereka bisa berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-temannya dalam suatu proyek, dapat bebas menyampaikan pendapat, serta siswa dapat menghasilkan karya yang berupa produk. Produk yang dihasilkan siswa dalam temuan peneliti yaitu karya infografis yang dibuat melalui aplikasi *Canva*, dan jamu tradisional yang berasal dari tumbuhan.

Pada keterampilan komunikasi siswa menjadi lebih berani untuk berbicara dan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan pendapat mereka, siswa menjadi lebih berani tampil di depan kelas dan di depan umum. Seperti dalam kegiatan BAKSOSI siswa dengan percaya diri menampilkan bakat mereka yaitu menari dan bersholawat yang diiringi dengan banjari. Dalam penampilan bakat ini siswa berkolaborasi dengan teman-temannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari ini dapat menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Seperti pelatihan di Platform Merdeka Mengajar (PMM), komunitas mengajar seperti MGMP, dan webinar-webinar. Kemudian guru PAI juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: kalender pendidikan, menyusun RPE, menyusun PROTA dan PROSEM, menyusun ATP, menyusun modul ajar yang di dalamnya memuat keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi, serta menyusun KKTP.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari, guru PAI melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta kegiatan P5. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Menggunakan metode pembelajaran *inquiry*, *jigsaw*, dan produk. Media yang digunakan yaitu proyektor untuk menampilkan *Power point*.

Keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka yang diterapkan yaitu berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi.

3. Hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari yaitu pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari sudah terlaksana dengan baik, siswa merasa senang karena pembelajaran menjadi tidak monoton, siswa bisa menghasilkan karya yang melatih kreativitas siswa. Siswa menjadi lebih berani untuk berbicara dan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan pendapat mereka, siswa menjadi lebih berani tampil di depan kelas, dan juga siswa bisa berkolaborasi dengan teman-temannya. Sehingga penerapan keterampilan abad 21 ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatifitas, kolaborasi dan komunikasi siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari”, maka saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam proses peningkatan implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar, hal ini bisa dilakukan dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, mengadakan pelatihan tentang inovasi pelaksanaan pembelajaran, dan melakukan evaluasi proses penerapan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka secara berkala.

2. Bagi guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari

Guru PAI sebagai pengajar dapat terus melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatkan kemampuan dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka. Dan selalu memberikan suritauladan atau contoh yang baik kepada siswa.

3. Bagi Siswa

Perlunya meningkatkan semangat dan keaktifan dalam pembelajaran, menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah, dan siswa juga perlu menjaga adab dengan bapak/ibu guru, teman sebaya, dan orang yang lebih tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani, Dadan, Novaliyosi Novaliyosi, Hepsi Nindiasari, and Yuyu Yuhana. "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 6 (2023).
- Amelia Rizky Idhartono. "Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak." *Devosi : Jurnal Teknologi Pembelajaran* 12, no. 2 (2022): 91–96.
- Anggraini, Titin, Saidil Mustar, and Dini Palupi Putri. "Peningkatan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pai." *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (2020).
- Astuti, Dwi Setyo. "Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi Fkip." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, 2018, 58–62.
- Bahri, Muhammad Fajrul, and Supahar Supahar. "Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama Dan Sains Dalam Pembelajaran PAI Di SMA." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 233–251.
- Bahtiar, Abd Rahman. "Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 149–158.
- Bambang Sugiyanto, and Yurita Erviana. "Pengembangan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Model Merdeka-Belajar Berorientasi Kearifan Lokal Untuk Mahasiswa Calon Guru PAUD." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 2 (2022): 302–11.
- Budiastuti, Pramudita, Sunaryo Soenarto, Muchlas Muchlas, and Hanafi Wahyu Ramndani. "Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (2021): 39–48.
- Depdiknas. "Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Demographic Research*, 2003.
- Emzir. "Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data." *Jakarta : PT Grafindo Persada*, 2010.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Firmansyah, Iman, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Hamzah B, Nurdin Mohamad. "EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1." *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, no. 2 (2019): 344.
- Hariyadin, and Nasihudin. "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran."

- Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 733–743.
- Juhairiah. “Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Melalui Workshop Intern.” *Jurnal Simki Postgraduate* 2, no. 3 (2023): 103–113.
- Khosiyatika, K, and E R Kusumawati. “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga.” ... *on Islamic Education* 3 (2023): 75–82.
- Lutfiyana, I. “Pembelajaran PAI Berbasis Keterampilan Abad 21 (Studi Keterampilan 4C) Sebagai Upaya Menjadikan Siswa Aktif Di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo” 21 (2023).
- Madhakomala, Layli Aisyah, Fathiyah Nur Rizqiqa Rizqiqa, Fransiska Desiana Putri, and Sidiq Nulhaq. “Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire.” *At-Ta’lim : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022)
- Magdalena, Ina, Della Fully Rizkiyah, and Khuzaifatu Waro. “Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Dengan Memperhatikan Tujuan Pembelajarannya Di Sd Bina Bangsa Kalideres Jakarta Barat.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2020): 473–486.
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini. “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid Di Kelas III SDN Sindangsari III.” *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–128.
- Mahfuddin, Itsnan, Al Mubarak, Puji Rahayu, Intan Pratiwi, Zulfikri Alwy Jauhari, and Anis Khusnul. “Pengembangan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran PAI Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Islam Menuju Society 5 . 0.” *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 9–16.
- Mansyur. “Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro).” *El-Ghiroh* XII, no. 01 (2017): 130–147.
- Maryam, Siti. “Pendidikan Agama Islam Dalam Persepektif Al-Quran.” *At-Ta’lim : Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2019): 79–96.
- McTighe, Jay, Grant Wiggins, Agus Wasisto Dwi Doso Warso, Shofi Hikmatuz Zahroh, Parno, Nandang Mufti, and Yogi Anggraena. “Panduan Pembelajaran Dan Asesmen.” *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2017, 123.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.
- Moelong., Lexy J. “Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.” *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2015.
- Mufasiroh, Mufasiroh. “Implementasi Pembelajaran Collaborative Learning Dalam

- Pendidikan Agama Islam Di SMK Ma'arif NU Tirto Dan SMKN I Kedungwuni Pekalongan." *Fenomena* 19, no. 1 (2020): 1–24.
- Nisa, Zakiyatul. "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo," 2022, 126.
- Noviantari, Ika, and Degi Alrinda Agustina. "Development of Teaching Modules on Independent Curriculum Implementation." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 6, no. 1 (2023): 465.
- Nugrah. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Agar MTs DDI Kanang Kab. Polman." *Skripsi*, 2019.
- Prihadi, Edi. "Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Di SMA Negeri 26 Bandung)." *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2018.
- Putri, Yuni Sagita, and Meilan Arsanti. "Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran." *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung*, no. November (2022): 21–26.
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and M. Syarif. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran." *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 206–231.
- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif." *Journal Equilibrium*, 2009.
- Restiana, Dwi. "Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Islam Rambah." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 119–126.
- Richard Oliver. "Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Produk Pembiayaan Bermasalah Di BMT Amanah Kabupaten Brebes." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–2015.
- Rokhmawati, Diah Mahmawati, and Kurnia Devi Yuswandari. "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)." *Joedu: Journal of Basic Education* 02, no. 01 (2023): 1–16.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173.
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 61–62.
- Saefuddin, Asis, and Ika Berdiati. "Pembelajaran Efektif." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2014.
- Saharudin, Afriza, and Tuti Andriani. "Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 310–13.
- Septikasari, Resti. "Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran." *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* VIII, no. 2 (2018): 107–17.

- Septikasari, Resti, and Rendy Nugraha Frasandy. "Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar Resti Septikasari Rendy Nugraha Frasandy." *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 2018.
- Sufyadi, Susanti, Lmabas, Tjaturigsih Rosdiana, Sandra Novrika, Setiyo Isyowo, Yayuk Hartini, Marsaria Primadonna, Nur Amin Fauzan Rochim, and Mahardhika Listyo Rizal. "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)." *Kepala Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknolog*, 2021, X-76.
- Sugiyono, D. "Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R & D / Sugiyono." *Bandung: Alfabeta*, 2008.
- Sulistiyaningrum, Tri, and Moh Fathurrahman. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang." *Jurnal Profesi Keguruan* 9, no. 2 (2023): 121-128.
- Suneti, Ririn. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial." *Madrasah* 6, no. November (2012).
- Syam, Rismayanti, Heru Winarno, and dan T Panennungi. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Produktif Smk Negeri 5 Bantaeng," 2018, 1-11.
- Ubabuddin. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Journal Edukatif* 5, no. 1 (2019): 18-27.
- Wahyudi, Wahyudi. "Assesment Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Sekolah." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2012): 288-97.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. Vol. 3, 2018.
- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15-22.
- Yusuf Aditya, Dedy. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 165-74.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2682/Un.03.1/TL.00.1/11/2023 15 November 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SMP Islam Al Akbar Singosari
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Novi Dwi Febriani
NIM : 19110136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi : **Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Islam Al Akbar Singosari**
Lama Penelitian : **November 2023 sampai dengan Januari 2024 (3bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ari Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddeмик

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL AKBAR SINGOSARI
SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI
Terakreditasi: " B " NSS: 202051828001 NPSN: 20564245
Alamat: Jl. Diponegoro Ardimulyo Singosari Malang
Telp. 0341- 450166 | email:smpialakbar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0758/SMPI-A/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMAD NURUL WAFI, S.E, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Islam Al Akbar Singosari
Alamat Dinas : Jl Diponegoro RT.05/ RW.02 Ardimulyo Singosari

Menerangkan bahwa :

Nama : Novi Dwi Febriani
NPM : 19110136
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan Penelitian di SMP Islam Al Akbar Singosari terhitung mulai Bulan Januari–
Februari 2024 dengan judul Skripsi :

“Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada
Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 02 Februari 2024

MOHAMAD NURUL WAFI, M.Pd

Lampiran 3. Dokumen Perangkat Pembelajaran

1) Kalender Pendidikan

**HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR KABUPATEN MALANG - PROV JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2023-2024
SMP ISLAM ALAKBAR SINGOSARI**

NO	BULAN	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Juli 2023																																
2	Agustus 2023																																
3	September 2023																																
4	Oktober 2023																																
5	November 2023																																
6	Desember 2023																																
7	Januari 2024																																
8	Pebruari 2024																																
9	Maret 2024																																
10	April 2024																																
11	Mei 2024																																
12	Juni 2024																																

KETERANGAN

- Libur Hari Besar
- Libur Umum
- LS1 : Libur Semester 1
- LS2 : Libur Semester 2
- LPP : Libur Permulaan Pusa
- LHR : Libur Sekitar Hari Raya
- EF : Hari Efektif Fakultatif
- KTS : Kegiatan Tengah Semester
- Semester Ganjil : 130 hari
- Semester Genap : 123 hari
- Hari Efektif Fakultatif : 8 hari
- KTS : 3 hari

LIBUR HARI BESAR

- 16 Juni 2023
- 17 Agustus 2023
- 19 Agustus 2023
- 28 September 2023
- 25 Desember 2023
- 01 Januari 2024
- 10 Februari 2024
- 09 Mei 2024
- 11 Maret 2024
- 29 Maret 2024
- 01 Mei 2024
- 09 Mei 2024
- 10 Mei 2024
- 13 Mei 2024
- 23 Mei 2024
- Hari Raya Nyeppi Tahun Saka 1943
- Wafat Isa Almasih
- Hari Buruh Internasional
- Isra' Miraj 1442 H
- Hari Raya Idul Fitri 1443 H
- Hari Raya Idul Fitri 1443 H
- Hari Raya Waisak 2575

Mohammad Nurul Wafi, SE, M.Pd.

2) Rencana Pekan Efektif

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

MATA PELAJARAN : PAI
 KELAS PROGRAM : VIII C UUD
 SEMESTER : GENAP
 TAHUN PELAJARAN : 2023-2024

NO	NAMA BULAN	BANYAK PEKAN
1	JANUARI 2023	4
2	PEBRUARI	4
3	MARET	5
4	APRIL	4
5	MEI	5
6	JUNI	4
JUMLAH		26

NO	BULAN	KEGIATAN	JML. PEKAN
1	JANUARI 2018		
2	PEBRUARI		
3	MARET	LPP	1
4	APRIL	LHR	2
5	MEI	USP	1
6	JUNI	PAS, CM dan LS-2	3
JUMLAH			7

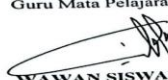
C. JUMLAH PEKAN EFEKTIF (A - B) : 26 - 7 = 19 Pekan

D. JUMLAH JP PER MINGGU : 3 Jam Pelajaran (JP)

E. JUMLAH JP YANG EFEKTIF (C X D) : 19 x 3 = 57 Jam Pelajaran (JP)

Mengetahui
 Kepala Sekolah,

Mohammad Nurul Wafi, M.Pd.

Malang, 2 Januari 2024
 Guru Mata Pelajaran,

WAWAN SISWANTO, S.Pd.
 NIP


3) Program Semester

PROGRAM SEMESTER

Semester : GENAP
Tahun Pelajaran : 2022-2023

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS : VII (TUJUH)

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOK WKT	JAN 2023			FEBR			MARET			APRIL			MEI			JUNI			P TARGET	PROG	PLKS
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2			
1	Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Ulangan Sumatif 1	9 3	3	3	3																100%		
2	Mawas diri dan introspeksi dalam menjalani kehidupan Ulangan Sumatif 2	6 3																			100%		
3	Menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun Ulangan Sumatif 3	6 3																			100%		
4	Kemudahan dari Allah dalam beribadah kepada-Nya Ulangan Sumatif 4	9 3																			100%		
5	Andalusia kota peradaban Islam di Barat Ulangan Sumatif 5	9 3																			100%		
	Cadangan	3																			100%		
	JUMLAH	57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			



Malang, 2 Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

WAWAN SISWANTO, S.Pd.I
NIP.

4) Alur Tujuan Pembelajaran

FASE: D (SMP KELAS 7)

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D (7, 8, 9):	<p>Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami pentingnya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam aspek akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dari segi akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam ranah ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'alahah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih. Dalam aspek sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.</p>						
NO	DOMAIN/ ELEMEN	ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PEKAN/ JP	KATA/FRASE KUNCI	PROFIL PELAJAR PANCASILA	GLOSARIUM
KELAS 7							
1	AL-QUR'AN HADITS	Menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 serta hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, membaca Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 sesuai ketentuan ilmu tajwid khususnya hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah, menghafalkan Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dengan lancar.	<p>7.1 Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 serta hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu sesuai dengan kaidah tajwid, khususnya bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah dengan baik dan benar</p> <p>7.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi ilmu tajwid hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah berdasarkan Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dengan baik dan benar.</p>	5 pekan / 15 JP	<p>Membaca Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 serta hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu</p> <p>Mengidentifikasi hukum bacaan alif lam syamsiyah dan qamariyah</p>	<p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan agama, berakhlak mulia</p>	<p>Al-Qur'an, Hadits Nabi, sumber ajaran agama, Hukum nun sukun dan tanwin</p>

<p>membuat karya berupa peta konsep semangat menuntut ilmu sehingga dapat termotivasi untuk mendalami ilmu pengetahuan, memahami definisi Al-Quran dan hadits Nabi serta posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam menurut Q.S al-Nisa/5: 59 dan Q.S. al-Nah/16: 64, membaca dengan tartil Q.S al-Nisa/5: 59 dan Q.S. al-Nah/16: 64 sesuai ketentuan ilmu tajwid khususnya ketentuan hukum nun sukun dan tanwin, menampilkan sikap cinta terhadap Al-Qur'an dan hadits Nabi dalam kehidupan nyata.</p>	7.3 Peserta didik mendemostrasikan hafalan Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.	Mendemostrasikan hafalan
	7.4 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33 serta hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu dengan menggunakan kata-kata sendiri dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata.	Menjelaskan kandungan ayat dikaitkan dengan kehidupan nyata
	7.5. Peserta didik merancang produk berupa peta konsep yang berhubungan dengan semangat menuntut ilmu, kaitannya dengan kehidupan nyata.	Merancang produk
	7.6 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Al-Quran dan Hadits Nabi dengan baik dan menceritakannya sebagai sumber ajaran Islam berdasarkan Q.S. Q.S al-Nisa/5: 59 dan Q.S. al-Nah/16: 64 dengan menggunakan kata-kata sendiri.	Menjelaskan makna Al-Qur'an dan Hadits
	7.7 Peserta didik dapat mendemonstrasikan bacaan Q.S al-Nisa/5: 59 dan Q.S. al-Nah/16: 64 terkait sumber ajaran Islam sesuai dengan kaidah tajwid	Mendemonstrasikan bacaan Al-Quran
	7.8 Peserta didik dapat mengidentifikasi hukum bacaan nun sukun dan tanwin serta mempraktikkannya dengan baik dan benar.	Mengidentifikasi bacaan nun sukun dan tanwin
	7.9. Peserta didik mendemostrasikan hafalan Q.S al-Nisa/5: 59 dan Q.S. al-Nah/16: 64 terkait sumber ajaran Islam dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid	Mendemostrasikan hafalan

<p>2 AKIDAH</p> <p>Menjelaskan pengertian iman kepada Allah, menggali dalil naqli terkait iman kepada Allah, mendokumentasikan contoh perilaku sebagai penerapan iman kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Bashir, menjelaskan pengertian iman kepada malaikat, menggali dalil naqli terkait iman kepada malaikat, menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	7.10 Peserta didik dapat menampilkan contoh sikap cinta terhadap Al-Qur'an dan hadits Nabi dalam kehidupan nyata.	Menampilkan contoh sikap cinta Al-Qur'an	<p>5 Pekan/ 15 JP</p> <p>Menjelaskan pengertian iman kepada Allah</p> <p>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia</p> <p>Penerapan iman kepada Allah, Perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	7.11 Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian iman kepada Allah berdasarkan dalil naqli dari Al-Qur'an dan Hadits.	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah	
	7.12 Peserta didik dapat membedakan pengertian Asmaul Husna al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Bashir.	Membedakan makna asmaul husna	
	7.13 Peserta didik mengimplementasikan contoh perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari.	Mengimplementasikan perilaku asmaul husna	
	7.14 Peserta didik memilih contoh perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Bashir dalam kehidupan nyata.	Memilih contoh perilaku asmaul husna	
	7.15 Peserta didik menjelaskan pengertian iman kepada malaikat dan mengomunikasikan kandungan dalil (Al-Quran dan hadits Nabi) yang terkait iman kepada malaikat dengan menggunakan kata-kata sendiri secara baik.	Menjelaskan makna iman kepada malaikat menggunakan kata-kata sendiri	
	7.16 Peserta didik membedakan nama-nama dan tugas malaikat dan menemukan fakta kondisi terkini kaitannya dalam meyakini adanya malaikat	Membedakan nama dan tugas malaikat	
7.17 Peserta didik mengimplementasikan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan iman kepada malaikat.	Mengimplementasikan perilaku iman kepada malaikat		

			7.18 Peserta didik menemukan hikmah iman kepada malaikat dan menceritakannya dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat dan bernegara.		menemukan hikmah iman kepada malaikat		
			7.19 Peserta didik menciptakan peta konsep kehidupan mulai usia baligh hingga tutup usia sebagai cerminan manusia yang mengimani malaikat di kehidupan nyata.		Menciptakan peta konsep kehidupan		
3	AKHLAK	Memahami secara mendalam peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan sebagai implementasi pengamalan Q.S. Al-Ankabut/29:45, menemukan hikmah/manfaat salat dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya salat mencegah perbuatan keji dan munkar, menjelaskan pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf, menunjukkan pribadi yang ikhlas, sabar dan pemaaf terhadap berbagai kondisi dalam kehidupan nyata sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrân/3: 134, dan Hadis terkait	7.20 Peserta didik menjelaskan pengertian hakikat salat berdasarkan Q.S. Al-Ankabut/29: 45 dengan menggunakan bahasa sendiri dan mengomunikasikannya secara baik dan lugas. 7.21 Peserta didik merumuskan manfaat aktivitas salat dalam kehidupan nyata dan menceritakan pengaruh salat dalam tindakan. 7.22 Peserta didik merancang solusi aktivitas salat terhadap bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. 7.23 Peserta didik memperjelas pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf dan menceritakannya dalam sebuah kondisi tertentu. 7.24 Peserta didik membaca dengan lancar dan menjelaskan kandungan dalil naqli Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrân/3: 134, dan Hadis terkait dengan menggunakan kata-kata sendiri.	4 Pekan/ 12 JP	Menjelaskan pengertian hakikat salat Merumuskan manfaat aktivitas salat Merancang solusi aktivitas salat Memperjelas pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf Membaca dan menjelaskan dalil naqli terkait	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Salat mencegah perbuatan keji dan munkar,

			7.25 Peserta didik mengidentifikasi contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrân/3: 134, dan Hadis terkait dan menceritakannya dalam situasi kehidupan nyata berkeluarga, bermasyarakat dan bernegara.		Mengidentifikasi contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf		
4	FIQIH	Menjelaskan ketentuan thaharah (bersuci), memahami ketentuan salat wajib secara berjama'ah, menemukan hikmah melaksanakan salat secara berjama'ah, memahami ketentuan salat jum'at, merumuskan hikmah salat Jum'at, menceritakan tata cara pelaksanaan khutbah Jum'at, bahaya bagi orang yang meninggalkan salat Jum'at, memahami ketentuan salat jamak dan qashar sebagai rukhsah yang dihadiahkan oleh Allah bagi hamba-Nya yang tertentu dan menemukan hikmah melaksanakan salat jamak dan qashar.	7.26 Peserta didik menjelaskan pengertian thaharah (bersuci) dan menceritakan kaitannya dengan salat secara baik dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan tegas. 7.27 Peserta didik memahami ketentuan thaharah (berwudhu, tayamum dan mandi) sebagai syarat yang mesti dipenuhi sebelum melaksanakan salat 7.28 Peserta didik membedakan antara hadats dan najis serta menceritakan cara mensucikannya dengan benar dan lancar. 7.29 Peserta didik mempraktikkan tata cara thaharah (bersuci) dan merancang solusi pada keadaan tertentu. 7.30 Peserta didik menjelaskan dan memahami ketentuan salat dan menceritakan dalil naqli terkait. 7.31 Peserta didik mempraktikkan tata cara salat wajib dengan benar dan khusyu'	6 Pekan/ 18 JP	Menjelaskan pengertian wudhu, tayamum dan mandi Memahami ketentuan thaharah Membedakan hadats dan najis Mempraktikkan tata cara thaharah Menjelaskan dan memahami ketentuan salat Mempraktikkan tata cara salat wajib	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bergotong royong, Bernalar kritis	Rukhsah yang dihadiahkan Allah, wudhu, tayamum, mandi, berjama'ah dan munfarid, khusyu'

		7.32 Peserta didik menjelaskan pengertian salat berjama'ah dan membedakannya dengan salat munfarid serta mengomunikasinya dengan menggunakan kata-kata sendiri secara baik.		Membedakan salat berjama'ah dan munfarid	
		7.33 Peserta didik menemukan hikmah salat berjama'ah dan menceritakan hubungannya dengan keadaan bermasyarakat.		Menemukan hikmah salat berjama'ah	
		7.34 Peserta didik menjelaskan dan memahami ketentuan salat Jum'at dengan baik		Memahami ketentuan salat Jum'at	
		7.35 Peserta didik merumuskan hikmah pelaksanaan salat Jum'at		Merumuskan hikmah salat Jum'at	
		7.36 Peserta didik mengidentifikasi tata cara pelaksanaan khutbah Jum'at dan menceritakannya dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan jelas		Mengidentifikasi tata cara khutbah Jum'at	
		7.37 Peserta didik merancang solusi bahayanya seorang muslim yang meninggalkan salat Jum'at		Merancang solusi bahaya orang yang meninggalkan salat Jum'at	
		7.38 Peserta didik menjelaskan dan memahami ketentuan salat jamak dan qasar		Memahami ketentuan salat jamak dan qasar	
		7.39 Peserta didik menemukan hikmah salat jamak dan qasar dan menceritakannya menggunakan kata-kata sendiri kaitannya dengan orang yang melakukan perjalanan.		Menemukan hikmah salat jamak dan qasar	

CS | Dokumen Berbasis Kompetensi

5	SEJARAH PERADABAN ISLAM	Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah di Damaskus (Spanyol) dan Andalusia, menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan Andalusia, menemukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan Andalusia, menunjukkan sikap perilaku yang meneladani ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan Andalusia, menganalisis sejarah Bani Umayyah dalam membangun tata kelola berbagai bidang (pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan), mengenal dan memperjelas dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.	7.40 Peserta didik dapat memahami dan mendeskripsikan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan menceritakannya dengan menggunakan kata-kata sendiri secara jelas dan tegas 7.41 Peserta didik dapat menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus dan menceritakannya dengan menggunakan kata-kata sendiri secara tegas. 7.42 Peserta didik dapat menemukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim dan peranannya pada masa Bani Umayyah di Damaskus 7.43 Peserta didik dapat menunjukkan perilaku sikap meneladani ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah di Damaskus 7.44 Peserta didik dapat memahami dan mendeskripsikan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia dan menceritakannya dengan menggunakan kata-kata sendiri secara jelas dan tegas 7.45 Peserta didik dapat menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia dan menceritakannya dengan menggunakan kata-kata sendiri secara tegas dengan menghasilkan produk yang menarik.	4 Pekan/ 12 JP	Memahami dan mendeskripsikan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada Bani Umayyah Menyajikan rangkaian sejarah Bani Umayyah di Damaskus dengan menghasilkan produk Menemukan contoh-contoh ilmuwan muslim Menunjukkan perilaku sikap meneladani ilmuwan muslim Memahami dan mendeskripsikan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada Bani Umayyah Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Bani Umayyah di Andalusia dengan menghasilkan sebuah produk	bernalair kritis, kreatif	Menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw di Periode Makkah dan Madinah.
---	-------------------------	---	---	-------------------	---	---------------------------	--

CS | Dokumen Berbasis Kompetensi

		7.46 Peserta didik dapat menemukan tokoh-tokoh ilmuwan muslim dan peranannya pada masa Bani Umayyah di Andalusia 7.47 Peserta didik dapat menceritakan sejarah Bani Umayyah di Damaskus dan Andalusia dalam membangun tata kelola berbagai bidang (pemerintahan, hukum, Sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan) dengan menggunakan kata-kata sendiri secara tegas. 7.48 Peserta didik dapat menemukan dan memperjelas dimensi keindahan seni dalam Islam pada masa Bani Umayyah dan menceritakannya dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan baik dan menarik.		Menemukan contoh-contoh ilmuwan muslim Menceritakan sejarah Bani Umayyah di Damaskus dan Andalusia dalam membangun negeri Menemukan dimensi keindahan dalam Islam	
--	--	--	--	---	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Malang, 18 Juli 2023
Guru PAI & BP

(Handwritten Signature)
WAWAN SISWANTO, S.Pd.
NIP.

CS | Dokumen Berbasis Kompetensi

5) Modul Ajar

INFORMASI UMUM MODUL

Penyusun	: Wawan Siswanto, S.Pd.I
Lokasi/Sekolah	: SMP Islam Al Akbar Singosari
Jumlah / Kelas	: SMP / 7
Durasi Waktu	: 3 X 5 Pertemuan (15 x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023 (Semester Genap)

KOMPONEN INTI

Aspek Capaian Pembelajaran : D

Domain	Akidah Akhlak
Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendalami enam rukun Iman. • Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. • Peserta didik memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. • Peserta didik mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis manfaat beriman kepada Malaikat • Membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt telah mengutus malaikat, serta terbiasa beramal baik dan menjauhi amal buruk.
Kompetensi Awal	Beriman kepada malaikat
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? Apa saja tugas malaikat? Bagaimana fungsi iman kepada malaikat? Bagaimana menumbuhkan karakter positif sebagai dampak dari beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari ?
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia • bernalar Kritis
Kata kunci	Iman kepada malaikat, Hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, Dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk, Hikmah beriman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

12 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Asesmen :

Tujuan menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
Asesmen individu

Asesmen kelompok
Jenis Asesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode :
<ul style="list-style-type: none"> a. Inquiry b. jigsaw c. produk
Sarana dan Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i>, <i>laptop</i>, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i>, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif
Materi Pembelajaran
Mawas Diri Dan Introspeksi Dalam Menjalani Kehidupan
<ul style="list-style-type: none"> a. Makna beriman kepada malaikat b. Tugas para malaikat. c. Hikmah beriman kepada malaikat.
Sumber Belajar :
<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber belajar: <ul style="list-style-type: none"> 1) LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI 2) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7. Jakarta: Kemdikbud R 3) Musthafa Husein Harahap,. 2012. Risalah Tauhid. Bekasi: Al-Musthafawiyah. 4) Ipop S Purintyas. 2020. 28 Akhlak Mulia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo b. Sumber belajar lain yang relevan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Materi Iman Kepada Malakat pada PPT (dikembangkan oleh guru) 2) Nurul Ihsan. 2020. Mengenal Malaikat Allah. Jakarta: Qultum Media, dalam https://www.ebookanak.com/ 3) Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik PAI dengan Barcode Khusus seperti pada Buku Peserta Didik.

Prasyarat Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Tahap-langkah pembelajaran :

Temuan pertama: Pembelajaran inquiry

Kegiatan awal (10 menit)

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

Kegiatan Inti (100 menit)

- Peserta didik mengidentifikasi masalah atau materi pokok mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan.
- Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji.
- Peserta didik mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan.
- Peserta didik menganalisis dan menginterpretasikan data..
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

Temuan kedua : teknik pembelajaran jigsaw

Kegiatan awal (10 menit)

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

Kegiatan Inti (100 menit)

- Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang
- Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait hikmah beriman kepada malaikat dan dorongan berbuat baik.
- Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- Anggota materi yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab tersebut.
- Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk

Kegiatan awal (10 menit)

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

Kegiatan Inti (100 menit)

- Guru memulai Pembelajaran dengan pertanyaan tentang infografis.
- Peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan dari guru terkait materi membuat infografis
- Peserta didik membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva atau piktochart.
- Peserta didik Mempresentasikan hasil produk. .

<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan <i>Wallahu A'lam bi al-shawab</i>. 			
<p>Aksanaan Asesmen</p> <p>ap</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. Melakukan penilaian antarteman. Mengamati refleksi peserta didik. 			
<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis. 			
<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi Proyek Portofolio 			
<p>Pengayaan dan Remedial</p> <table border="1"> <tr> <td> <p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi. </td> <td> <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. </td> </tr> </table>		<p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi. 	<p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
<p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi. 	<p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. 		
<p>Kriteria Penilaian :</p> <p>Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100</p>			
<p>Indikator Penilaian :</p> <p>Penilaian Sikap Spiritual</p>			

6) KKTP

KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Jenjang : SMP
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : 7 (Tujuh)
 Fase : D
 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

A. Capaian Pembelajaran Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Aqidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlaq	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis- Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'amalah</i> , tiba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Tujuan Pembelajaran	Materi	Profil Pelajar Pancasila	Penilaian	Tercapai	Tidak Tercapai
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A' rāf/7: 54 dengan tartil, khususnya pada bacaan gunnah 2. Menulis Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A' rāf/7: 54 dengan baik 3. Menjelaskan kandungan ayat dari Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A' rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta 4. Menghafal Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A' rāf/7: 54 dengan lancar 5. Membuat karya teks doa berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah sehingga menumbuhkan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah. 	Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A' rāf/7: 54	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bermalar Kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis manfaat beriman kepada Malaikat 2. Membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt telah mengutus malaikat, serta terbiasa beramal baik dan menjauhi amal buruk. 	Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bermalar Kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 		

CS Copyright by Cendekia

<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan dampak negatif dari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun 2. Menganalisis perbedaan antara konten ghibah dengan kritik dan review produk di media sosial sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt Maha Mengetahui dan Melihat serta terbiasa menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun. 	Dampak negatif Ghibah	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bermalar Kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji, 2. Membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji sehingga tertanam sikap penerimaan diri terhadap keringanan dalam menjalankan ajaran agama serta terbiasa disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah. 	Rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bermalar Kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol) 2. Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, 		<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Bermalar Kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 		

CS Copyright by Cendekia

Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Islam Al

Akbar Singosari

Nama Narasumber : Bintari Aulia K, S.Pi

Waktu : 23 Januari 2024 (pukul 09.15)

Tempat : Ruang kantor

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang keterampilan pembelajaran abad 21 (4C)? apakah sekolah ini menerapkan keterampilan 4C tersebut?	<p>Keterampilan pembelajaran abad 21 itu kita harus memiliki kreativitas, bisa bekerjasama dengan orang lain, sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuannya di masyarakat. sekolah ini sudah menggunakan keterampilan abad 21. karena metode pembelajarannya juga menggunakan berbasis projek, melatih mereka berpikir kritis, mengajak mereka untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat sehingga tidak melulu mendengarkan ceramah.</p> <p>Kemudian pembelajaran abad 21 itu tidak terlepas dari penggunaan teknologi digital. di sekolah ini juga ada misal dalam membuat laporan siswa diminta untuk membuat di canva, youtube, tiktok atau aplikasi lainnya, ujian juga pakai gedget, tugas-tugas mulai sering pakai konten mengenai bab apa gitu. Karena kalau tidak boleh menggunakan digital akan ketinggalan.</p>	BA.RM.01.01
2	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kurikulum merdeka? Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang kurikulum merdeka?	<p>Awalnya kurikulum 2013 berubah menjadi kurikulum merdeka. Dimana siswa itu lebih berperan aktif, guru hanya mendampingi dalam arti kata membimbing, mendampingi mereka untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Berbeda dengan dulu yang berbasis masalah ya, kalau sekarang mereka diharapkan bisa mengkritisi sesuatu, bukan guru yang bergerak tetapi siswa</p>	

		<p>yang bergerak aktif sedangkan guru mendukung. Dan adanya pembelajaran ber diferensiasi, maksudnya itu setiap anak itu kan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, jadi nggak boleh semua anak itu disamaratakan, ada beberapa anak yang kinestetik, ada yang visual, audiovisual.</p> <p>Guru harus bisa membuat berbagai macam metode agar mereka tertarik. Dalam kurikulum merdeka juga ada P5 (projek penguatan profil pelajar pancasila) itu sebenarnya membuat siswa agar bisa berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat nantinya. Berorganisasi atau melakukan sesuatu yang ada di masyarakat.</p> <p>Tanggapan mengenai kurmer ini ada positif dan ada negatifnya. Positifnya: siswa itu pembelajarannya menyenangkan, tidak hanya diberikan tugas/pr yang membosankan tetapi mereka juga diajak mengaplikasikan langsung dalam P5. Negatifnya: kalau untuk saat ini untuk bapak ibu guru terlalu banyak administrasi online nya itu yang menjadi kendala kita, karena waktu kita untuk membuat modul ajar yang berbeda-beda tiap anak, penilaiannya masih dibebankan dengan administrasi online dan lain sebagainya. waktunya terlalu padat, mungkin kedepannya bisa diperbaiki.</p>	
3	Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka itu sendiri sudah berjalan 2 tahun. Jadi kurmer itu untuk rombongan kelas 7 dan 8.	
4	Apa saja persiapan sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka?	Awalnya diajak pelatihan orientasi kurikulum merdeka, kemudian bisa mengikuti kegiatan mandiri di PMM, mengikuti komunitas belajar seperti MGMP untuk pengembangan, dan sekolah juga sekolah memfasilitasi.	BA.RM.01.04

5	Apakah menerapkan kegiatan P5?	Sekolah ini juga menerapkan P5, yang dilakukan pada minggu ke 4 akhir bulan. Pelaksanaan P5 tergantung tema masing-masing. Seperti tema demokrasi ada pemilu/osis, persiapan, orasi, cara memilih. Tema Bhineka tunggal ika ada pameran budaya nusantara, karya, makanan nusantara. Dan yang sekarang kegiatan P5 nya bertema Bangunlah jiwa raga, maka kita adakan proyek untuk membuat jamu dan kegiatan baksosi atau Baksos islami. Kegiatan Baksosi ini dilaksanakan ke sekolah dan ke masyarakat, membantu kebersihan, satuan yatim piatu, dan membuat pensi di sekolah SD.	BA.RM.02.05
6	Bagaimana hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 kurikulum merdeka di sekolah ini?	<p>Sekitar 80% sudah terlaksana tinggal perbaikan-perbaikan. Karena adanya kondisi siswa yang kurang terdukung oleh orang tua nya.</p> <p>Karena metode pembelajarannya juga menggunakan berbasis proyek, sehingga melatih mereka berpikir kritis, mengajak mereka untuk berdiskusi dengan berkolaborasi dengan temannya, dan mereka bisa menyampaikan pendapat, mereka bisa berkarya dan menghasilkan produk. Seperti pada tema P5 bulan ini mereka dapat menghasilkan produk yang berupa jamu. Kemudian pada kegiatan P5 bulan ini juga ada bakti sosial islami yang nantinya ada pentas seni siswa. kegiatan ini memfasilitasi siswa untuk melatih percaya diri siswa dengan menampilkan bakat dan minat mereka.</p>	BA.RM03.06
6	Apa saja kendala dalam melaksanakan kurikulum merdeka di sekolah ini? Dan bagaimana solusinya?	<p>Nggak banyak kendalanya tapi ya ada, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya kerjasama orangtua sama sekolah. Kurangnya dukungan orangtua kepada anak. 2. Tergantung bapak ibu guru kalau kreatif. Kalau mau menciptakan suasana kelas sesuai kurmer ya tidak ada kendala, Cuma ya ada bapak ibu guru yang memang mungkin belum bisa maksimal. 	

2. Wawancara dengan guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari

Nama narasumber : Wawan Siswanto, S.Pd.I

Waktu : 23 Januari 2024 (pukul 10.00)

Tempat : Ruang Kantor

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1	Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum merdeka? Dan bagaimana tanggapan bapak mengenai kurikulum merdeka?	<p>Kurikulum merdeka itu kurikulum baru penyempurnaan dari kurikulum 2013. Dimana perbedaannya pada pendekatannya kalau kurikulum lama 2013 itu pendekatannya saintifik kalau kurikulum merdeka pada project base learning. Pembelajaran berbasis projek. Projeknya ini nanti bermuara ke kegiatan P5 (Projek penguatan profil pelajar pancasila).</p> <p>Tanggapan: kalau sekolah yang sudah siap sangat bagus, karena melatih anak anak berkarya, bagi sekolah yang belum siap, dana yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan itu besar itu jadi kendala karena banyak prakteknya. Tapi untuk tujuannya bagus jadi anak punya keterampilan. Tidak hanya sekedar teori dan anak-anak bisa mengembangkan minat dan bakatnya. Jadi yang suka nyanyi bisa dikembangkan nyanyinya, dll.</p>	
2	Apa saja persiapan guru PAI & Budi Pekerti dalam menerapkan kurikulum merdeka?	<p>Mengikuti pelatihan di MGMP, sekolah, webinar. Harus kolaborasi dengan guru yang lain karena bermuara ke p5. Membuat tim dari latar belakang yang berbeda beda. Tim dibentuk waktu raker awal pelajaran. Masing-masing tim diberi 1 tema., Menyusun proposal untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tema, Pelaksanaan, Evaluasi. Keterampilan abad 21 kan harus ada kolaborasi, komunikasi.</p> <p>Pembelajaran PAI di kelas: Harus mempersiapkan: RPE, PROTA, PROSEM, ATP, Modul Ajar, KKTP, Jurnal Mengajar, Jadwal, Daftar Nilai.</p>	WS.RM01.02

3	Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka?	Sekolah ini sudah melaksanakan kurikulum merdeka selama 2 tahun ini. 2022-2023 dan 2023-2024 Untuk kelas 7 dan 8.	
4	Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI? Apakah menerapkan kegiatan P5?	Untuk PAI menyesuaikan dengan CP capaian pembelajaran. Iya menerapkan p5. dan kolaborasi dengan guru lain untuk P5.	WS.RM02.04
5	Apa yang bapak ketahui tentang keterampilan pembelajaran abad 21?Apakah dalam pembelajaran PAI menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21?	Keterampilan pembelajaran abad 21 menuntut generasi yg sekarang unruk berpikir kritis, komunikatif, bekerjasama dengan tim, dan kreatif. Kolaboratif: kerjasama dengan tim dapat memudahkan tercapainya tujuan. Pekerjaan jadi lebih ringan. Kreativitas: berkarya, menciptakan sesuatu. Banyak praktek, membuat produk, pemikiran atau ide. Komunikasi: harus bisa mempresentasikan atau menjelaskan hasil laporan.	WS.RM01.05
6	Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar. Apa saja yang perlu dipersiapkan?	-Mengikuti MGMP kabupaten, kecamatan/sekolah lain. -Mengikuti raker (menyusun program program) yang akan dilakukan selama 1 tahun. Dilaksanakan di awal tahun pelajaran. Kalau untuk pembelajaran di kelas perlu mempersiapkan erangkat pembelajaran. pertama lihat kaldik, RPE pekan efektif berapa yang tidak efektif berapa, lalu disusun prota turun lagi promes, kemudian ATP terus modul ajar, kemudian menyusun KKTP	WS.RM01.05
7	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar?	Untuk kegiatan pembuka sebelumnya harus meyiapkan fisik, psikis, perlengkapan pembelajaran. kemudian mengucapkan salam, pemberian motivasi untuk semangat belajar, apersepsi (mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya), menyampaikan tujuan pembelajaran,	WS. RM02.07

	<p>-Kegiatan pembuka: -Kegiatan inti: -Kegiatan penutup: -Penerapan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran: -Penerapan keterampilan kreativitas dalam pembelajaran: -Penerapan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran: -Penerapan keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran:</p>	<p>dan menyampaikan materinya apa saja. Kegiatan inti dilakukan dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, kemudian konfirmasi. Metode: disesuaikan dengan materi, nggak bisa dengan 1 metode. Mana metode yang tepat dengan materi itu ya yang digunakan. Contoh mengaji: menggunakan metode mendengar dan menirukan. Guru nya mencontohkan muridnya menirukan. Kalau fiqih: demonstrasi. Kalau latihan-latihan seperti mufrodad bisa menggunakan mix a match menggunakan kartu-kartu. Menjodohkan antara potongan ayat dan arti. Kalau medianya: yang paling sering memakai LCD, kartu, buku.</p> <p>Berpikir kritis: pertama dengan menanya, anak-anak membuat pertanyaan dari apa yang sudah diamati. Dengan bertanya dapat melatih berpikir kritis, mengapa kok bisa begini, bagaimana dan lain sebagainya, Kreativitas: praktek, membaca, menghafal, komunikasi: membuat laporan hasil kegiatan dan presentasi, menjelaskan hasil diskusi/kegiatan kolaborasi: membuat kelompok kerjasama tim Pada kegiatan penutup memberikan refleksi, kesimpulan, memberikan tugas, memberikan gambaran di pelajaran selanjutnya,</p>	
8	Bagaimana bentuk penilaian pembelajaran PAI?	Produk, praktek, unjuk kerja, portofolio, tes tulis.	
9	Aspek apa saja yang dinilai dalam pembelajaran PAI?	Kognitif, psikomotorik, afektif.	
10	Bagaimana hasil penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka belajar	Kalau di kurmer dan k13 titik tekannya yang berbeda. Tidak ada kurikulum yang jelek dan tidak ada yang paling baik. Masing-masing punya kelebihan dan kekurangan. Kalau kurmer menekan kan pada	WS.RM03.10

	pada mata pelajaran PAI? Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa?	projek. Anak-anak bisa menghasilkan karya, berani ngomong itu poin nya. Berani tampil di depan. Kalau di k13 kan tidak seperti itu. Terus kerja sama tim: karena harus berkelompok, lebih kreatif karena dia harus menyelesaikan tugas dalam projek dalam kelompok. Kalau k13 lebih pada keterampilan kognitif, psikomotorik, afektif dan spiritual. Penekannan nya berbeda-beda.	
11	Apakah ada kendala dalam penerapan keterampilan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek pembiayaan: banyak praktek dan biaya. Sehingga membebani kas sekolah dan siswa. 2. Sarana prasarana sekolah 3. Kendala siswa dalam menulis dan membaca masih kurang. Karena lulusan covid sehingga membacanya masih kurang lancar/literasi nya kurang. 4. Untuk mencapai keterampilan komunikatif juga masih ada yang malu-malu, kurang percaya diri. 5. Kerjasama juga masih pilih-pilih teman. 	

3. Wawancara dengan siswa PAI kelas VII C SMP Islam Al Akbar Singosari

Nama narasumber : Zahwa Alfirdausyi

Waktu : 02 Februari 2024 (pukul 10.00)

Tempat : Ruang kelas VII C

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
1	Apa yang kamu ketahui tentang kurikulum merdeka?	Kurikulum yang menggunakan P5. Kegiatannya biasanya di kelas, kadang juga di luar kelas.	
2	Apakah dalam pelajaran PAI guru menerapkan keterampilan 4C (berpikir kritis, kreativitas,	Iya. Dalam pelajaran PAI menerapkan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Biasanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, di bagi kelompok	ZA.RM02.02

	komunikasi dan kolaborasi)?	untuk diskusi, kemudian setelah mengerjakan tugas, presentasi.	
3	Apakah guru pernah memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran? Dan apakah guru pernah bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran?	Pernah. Biasanya setelah memberikan materi. Beberapa siswa juga suka bertanya.	
4	Apakah dalam pembelajaran PAI pernah menggunakan metode diskusi kelompok? Jika pernah apakah metode itu dapat membantu proses belajarmu?	Pernah. Pembelajarannya menyenangkan, saya lebih suka pembelajaran menggunakan diskusi kelompok, karena bisa lebih cepat paham dan bisa berbagi ilmu.	ZA.RM03.04
5	Apakah guru pernah meminta siswa mempresentasikan hasil kerja individu/kelompok? Atau menjelaskan sesuatu di kelas?	Pernah. Setelah mengerjakan tugas biasanya dipresentasikan.	
6	Apakah dalam pelajaran PAI terdapat kegiatan P5? Bagaimana tanggapanmu?	Ada. Senang. Pembelajaran di luar kelas, ada kegiatan bermain juga.	
7	Metode dan media apa yang kalian sukai dari pembelajaran PAI?	Kalau saya suka hafalan, media nya suka pakai buku.	
8	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI?	Senang, mudah dimengerti. Jadi mempunyai keterampilan seperti lebih kreatif, dan lebih berani bicara di depan banyak teman.	

	Apakah menyenangkan, mudah dimengerti?		
9	Bagaimana hasil belajar mu setelah diterapkannya pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka ini? Apakah ada peningkatan?	Ada, nilai jadi lebih meningkat, lebih percaya diri, karena biasanya kan ada presentasi jadi kita bisa tampil di depan kelas itu melatih agar kita bisa lebih percaya diri.	ZA.RM03.09
10	Adakah kendala dalam proses belajar selama menggunakan kurikulum merdeka?	Banyak yang harus dikerjakan, karena semua pelajaran ada proyek.	

Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Kegiatan pendahuluan	Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan mempersiapkan perlengkapan untuk pembelajaran seperti buku-buku, LCD dan proyektor, kemudian beliau mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa, lalu menyapa dan menanyai kabar siswa kelas VII C, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa, kemudian melakukan tes konsentrasi siswa sebelum masuk ke materi pembelajaran dengan melakukan <i>ice breaking</i> , kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu beliau melakukan apersepsi yang mana beliau menghubungkan materi pertemuan sebelumnya (tentang alam semesta), dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya (iman kepada malaikat Allah). Beliau juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa agar berpikir dan mengingat-ingat materi yang telah disampaikan sebelumnya. Sebelum masuk ke inti pembelajaran beliau mengajak siswa untuk tadarus Al Quran. Guru memberikan contoh dengan membacakan ayat Q.S Al Baqarah ayat 285 (dalil iman kepada malaikat Allah) terlebih dahulu kemudian meminta siswa untuk menirukan. Kemudian setelah selesai beliau menjelaskan metode pembelajaran yang

		akan digunakan selama pembelajaran. Dan kemudian beliau membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
2	Melakukan apersepsi	Melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi pertemuan sebelumnya (tentang alam semesta), dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya (iman kepada malaikat Allah).
3	Metode pembelajaran	Inquiry: dengan mencari dan menemukan hubungan iman kepada malaikat dengan kehidupan Jigsaw: Model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen. Produk: membuat produk dari materi yang dipelajari.
4	Media pembelajaran	Proyektor, powerpoint
5	Materi pembelajaran dan sumber belajar	Beriman kepada Malaikat Allah Sumbernya dari: buku paket PAIBP, materi dari power point, dan Al Quran.
6	Keterampilan berpikir kritis	-Guru PAI memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait beriman kepada malaikat Allah, kemudian terdapat siswa yang belum faham dengan yang dijelaskan dan siswa pun bertanya. -Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan tugas yang berbeda-beda. Siswa diminta untuk mencari dan menemukan jawaban dari tugas tersebut. -Bermain secret number of 20 dengan mengaitkan dengan hal-hal penting dalam islam. yang di dahului dengan pertanyaan mengapa.
7	Keterampilan kreativitas	Guru membuat lagu mengenai nama dan tugas malaikat. Lagunya memakai nada lagu sephohon kayu. Kemudian guru juga meminta siswa untuk membuat infografis tentang beriman kepada malaikat Allah menggunakan aplikasi canva atau yang lainnya untuk membuat produk yang berupa poster.
8	Keterampilan komunikasi	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu tentang nama dan tugas malaikat dengan nada lagu sephohon kayu, kemudian guru juga meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
9	Keterampilan kolaborasi	Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 6-7 siswa untuk melakukan diskusi kelompok.

10	Evaluasi pembelajaran	Guru menilai keaktifan siswa dengan mengamati dan mencatatnya. Kemudian guru memberikan tugas secara kelompok untuk mencari dan menemukan materi yang diberikan, kemudian guru juga meminta siswa untuk membuat infografis tentang beriman kepada malaikat Allah menggunakan aplikasi canva atau yang lainnya untuk membuat produk yang berupa poster.
11	Menutup pelajaran	Menjelaskan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, kemudian menjelaskan apa yang akan dilakukan di pertemuan selanjutnya, kemudian menyiapkan untuk mengakhiri pembelajaran, kemudian melakukan doa dan yang terakhir siswa memberikan salam kepada guru.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan ibu Bintari Aulia K, S.Pi, selaku Waka Kurikulum SMP Islam Al Akbar Singosari



Wawancara dengan bapak Wawan Siswanto, S.Pd.I selaku guru PAI kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari



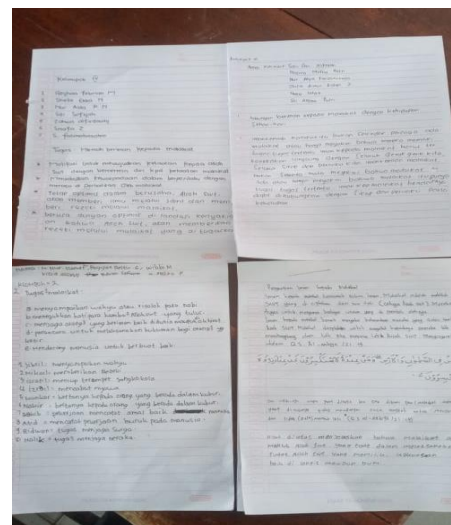
Wawancara dengan siswa kelas VII C



Kegiatan pembelajaran PAI kelas VII C



Diskusi Kelompok (keterampilan kolaborasi)



Hasil berpikir kritis siswa



Hasil keterampilan kreatif siswa dalam pembelajaran PAI



Kegiatan P5 “membuat Jamu tradisional”



Jamu Tradisional Produk P5



Hasil Kreatifitas siswa



Penampilan keterampilan siswa pada pentas seni kegiatan P5 “BAKSOSI”

Lampiran 7. Bukti Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax: (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110136
 Nama : NOVI DWI FEBRIANI
 Fakultas : ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : IMPLEMENTASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	21 Juli 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Konsultasi judul proposal skripsi dan pengarahannya untuk bimbingan kedepannya.	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	24 Oktober 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bimbingan BAB I mengenai orisinalitas penelitian, perlu ditambahkan fokus penelitiannya akan kemana dan penulisan perlu diperbaiki lagi.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	08 November 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bimbingan mengenai BAB II bagian kerangka berpikir, perlu diperbaiki fokus penelitiannya, perlu ditambah teori apa dan dari siapa. Serta memperbaiki penyusunan bagan kerangka berpikir nya.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	03 Oktober 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bimbingan mengenai BAB I-BAB III, masih perlu memperbaiki kaidah penulisan dan penyusunan agar lebih baik dan rapi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	05 Oktober 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Revisi dan persetujuan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	10 Oktober 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Permohonan rekomendasi dan tandatangan berkas-berkas untuk seminar proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	22 November 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Revisi setelah seminar proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	19 Desember 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bimbingan instrumen penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	31 Januari 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bimbingan Bab IV dan arahan untuk bab V	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	07 Februari 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bimbingan hasil Bab V dan koreksi penulisan skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	12 Februari 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Bimbingan Bab VI dan mengecek keseluruhan skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	13 Februari 2024	Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag	Persetujuan dan tandatangan berkas-berkas untuk sidang skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Mujtahid

Malang,
 Dosen Pembimbing 1

Asrori
 Dr. H.MUHAMMAD ASRORI,M.Ag

Lampiran 8. Validasi Abstrak

ABSTRACT

Febriani, Novi, Dwi. 2024. *The Implementation of 21th Century Learning Skill in Merdeka Belajar Curriculum on VII Grade Islamic Education Subject at SMP Islam Al Akbar Singosari*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag


Keywords: Implementation, 21th Century Learning, Merdeka Curriculum

The 21st century needs a comprehensive change in the education field. Teachers play an important role in implementing 21st-century skills, especially 4C in the Merdeka Belajar Curriculum. The researcher notices the need for more 21st-century learning skill implementation in Islamic Education learning at SMP Islam Al Akbar Singosari. In addition, it needs more learning innovations, such as using methods and learning media. Therefore, Islamic education teachers have to make good and innovative plans to make learning more fun and not boring.

The research aims to 1) find out Islamic education learning planning in implementing 21st-century learning skills in Merdeka belajar curriculum for VII grade at SMP Islam Al Akbar Singosari, 2) find out the process of Islamic education learning in implementing 21st-century learning skills in Merdeka belajar curriculum for VII grade at SMP Islam Al Akbar Singosari, and 3) find out the result of the implementation of 21st-century learning skill on VII grade Islamic Education learning at SMP Islam Al Akbar Singosari.

The researcher employed a qualitative approach and field study. The collection data techniques included observation, interviews, and documentation. The research procedures involved problem identification, literature study, objective establishment, data collection, data analysis and interpretation, and report. The researcher employed data triangulation to check the data validity.

The research result shows that 1) VII grade Islamic education teachers of SMP Islam Al Akbar Singosari in implementing 21st-century learning skills in Merdeka belajar curriculum by joining training and preparing learning instruments including the academic calendar, RPE, PROTA and PROSEM, ATP, teaching modules, and KKTP. 2) In the Islamic education learning process, which implements 21st-century learning skills in the Merdeka belajar curriculum, Islamic education teachers carry out the opening, main, and closing activities in which they implement critical thinking, creative, collaborative, and communicative skills. They also conduct P5 activity. They employ inquiry, jigsaw, and product learning methods. 3) The implementation result is considered good. Students are joyful since their learning is not monotonous. Furthermore, implementing 21st-century learning skills can increase students' critical thinking, creativity, collaboration, and communication.

 <p>Translator</p>	<p>Date</p> <p>7-03-2024</p>
---	------------------------------

مستخلص البحث

فيرواني، نوفي دوي. ٢٠٢٤. تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعليم المستقل في مادة التربية الإسلامية للصف السابع في مدرسة الأكر المتوسطة العامة الإسلامية بسنجا ساري. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج محمد أسرار، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تطبيق، تعليم في القرن الحادي والعشرين، منهج مستقل.

يتطلب القرن الحادي والعشرين تغييرات تعليمية عميقة. يلعب المعلمون دوراً مهماً ومسؤولية في تنفيذ مهارات القرن الحادي والعشرين، وخاصة ج ٤ في منهج التعليم المستقل. ترى الباحثة بعض النقص في تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في مادة التربية الإسلامية في مدرسة الأكر للمتوسطة العامة الإسلامية بسنجا ساري. بالإضافة إلى ذلك، لا تزال ابتكارات التعليم مثل استخدام الأساليب ووسائل التعليم غير متنوعة. لذلك يجب على معلمي التربية الإسلامية التخطيط الدقيق والمبتكر حتى يصبح التعليم أكثر متعة وليس رتيباً.

أهداف هذا البحث هي (١) معرفة تخطيط تعليم التربية الإسلامية في تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعليم المستقل للصف السابع في مدرسة الأكر للمتوسطة العامة الإسلامية بسنجا ساري، (٢) معرفة عملية تعليم التربية الإسلامية في تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعليم المستقل للصف السابع في مدرسة الأكر للمتوسطة العامة الإسلامية بسنجا ساري، و (٣) معرفة نتائج تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعليم المستقل للصف السابع في مدرسة الأكر للمتوسطة العامة الإسلامية بسنجا ساري.

في هذا البحث، استخدمت الباحثة نهجاً نوعياً بنوع البحث الميداني. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. ويتم إجراء البحث من خلال تحديد المشكلات، والبحث عن الأدبيات، وتحديد الأهداف، وجمع البيانات، وتحليل البيانات وتفسيرها، وإعداد التقارير. أما بالنسبة للتحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية تثليث البيانات.

نتائج هذا البحث هي (١) تم التخطيط من قبل معلمي التربية الإسلامية للصف السابع في مدرسة الأكر للمتوسطة العامة الإسلامية بسنجا ساري في تطبيق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعليم المستقل، أي للمشاركة في الدورات التدريبية، وتصميم أدوات التعليم التي تشمل: التفويم الأكاديمي، وإعداد RPE، و PROTA و PROSEM و ATP، ووحدات التدريس و KKTP. (٢) في عملية تعليم التربية الإسلامية التي تطبق مهارات التعليم في القرن الحادي والعشرين في منهج التعليم المستقل، يقوم معلمو التربية الإسلامية بأنشطة أولية وأنشطة أساسية وأنشطة ختامية يطبقون فيها مهارات التفكير النقدي والإبداعي والتعاوني والاتصالي. وكذلك تنفيذ أنشطة P5. استخدام طريقة الاستفسار (inquiry) وجيفسو (jigsaw) والتعلم المتج (٣) تم تنفيذ نتائج التطبيق بشكل جيد، ويشعر الطلاب بالسعادة لأن التعليم ليس رتيباً، ويمكن تطبيق هذه المهارات لتحسين مهارات التفكير النقدي والإبداعي والتعاوني والاتصالي لدى الطلاب.

Penerjemah  M. Mubasysyir Murir, MA NID:19860513201802011215		Tanggal 06/03/2024
--	---	-----------------------

Lampiran 9. Sertifikat Hasil Turnitin

	KEMENTERIAN AGAMA Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<hr/> <h1>Sertifikat Bebas Plagiasi</h1> <p>Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023</p> <p>diberikan kepada:</p> <p>Nama : Novi Dwi Febriani Nim : 19110136 Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam Judul Karya Tulis : Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari</p> <p>Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p> <p>Malang, 15 Februari 2024</p> <p> Besny Afwadzi</p> <p></p> <p></p>	

Lampiran 10. Biodata Peneliti



Nama : Novi Dwi Febriani
NIM : 19110136
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 10 Februari 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2019
Alamat : Ds. Sambongrejo, RT 03/RW 04, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban
Email : novidwi027@gmail.com
No.Hp : 081311141486

2005-2007	TK Bina Bangsa
2007-2013	SDN Sambongrejo 1
2013-2016	SMP Negeri 1 Semanding
2016-2019	SMA Negeri 2 Tuban
2019-sekarang	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang